

**PENGARUH PENDIDIKAN KARAKTER, MOTIVASI BELAJAR, DAN
DUKUNGAN ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS
XI IPS MA AL-FATAH NATAR TAHUN
AJARAN 2023/2024**

(Skripsi)

Oleh

**GALANG MAFATIH MUHAMMAD
NPM 2013031022**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2024**

ABSTRAK

PENGARUH PENDIDIKAN KARAKTER, MOTIVASI BELAJAR, DAN DUKUNGAN ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS XI IPS MA AL-FATAH NATAR TAHUN AJARAN 2023/2024

Oleh

GALANG MAFATIH MUHAMMAD

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan karakter, motivasi belajar, dan dukungan orang tua terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS MA Al-Fatah Natar. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif verifikatif dengan pendekatan *ex post facto* dan *survey*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS MA Al-Fatah Natar dengan jumlah 56 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan menggunakan *sampling jenuh*. Pengujian hipotesis secara parsial dilakukan melalui uji t dan secara simultan dilakukan melalui uji F. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh baik secara parsial atau simultan antara pendidikan karakter, motivasi belajar, dan dukungan orang tua terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS MA Al-Fatah Natar. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, diperoleh $F_h = 17,626$ dan $F_t = 2,74$ yang berarti bahwa $F_h > F_t$ dengan kadar determinasi sebesar 0,504 atau 50,4% sisanya sebesar 49,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Pendidikan Karakter, Motivasi Belajar, Dukungan Orang Tua, dan Hasil Belajar

ABSTRACT

THE EFFECT OF CHARACTER EDUCATION, LEARNING MOTIVATION, AND PARENTAL SUPPORT ON STUDENT LEARNING OUTCOMES IN ECONOMICS SUBJECTS CLASS XI IPS MA AL-FATAH NATAR ACADEMIC YEAR 2023/2024

By

GALANG MAFATIH MUHAMMAD

This research aims to determine the influence of character education, learning motivation, and parental support on the learning outcomes of economics subjects in class XI IPS MA Al-Fatah Natar. This research uses descriptive verification research methods with an ex post facto and survey approach. The population in this study was class XI IPS MA Al-Fatah Natar students with a total of 56 people. The sampling technique in this research is non-probability sampling using saturated sampling. Partial hypothesis testing was carried out through the t test and simultaneously carried out through the F test. The results of the study showed that there was an influence either partially or simultaneously between character education, learning motivation and parental support on the learning outcomes of economics subjects for class XI IPS MA Al-Fatah Natar. Based on the results of hypothesis testing, $F_h = 17,626$ and $F_t = 2,74$, which means that $F_h > F_t$ with a determination level of 0,504 or 50,4%, the remaining 49,6% was influenced by other variables not examined in this research.

Key Words: Character Education, Learning Motivation, Parental Support, and Learning Outcomes

**PENGARUH PENDIDIKAN KARAKTER, MOTIVASI BELAJAR, DAN
DUKUNGAN ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS
XI IPS MA AL-FATAH NATAR TAHUN
AJARAN 2023/2024**

Oleh

GALANG MAFATIH MUHAMMAD

Skripsi

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapat Gelar
SARJANA PENDIDIKAN**

Pada

**Program Studi Pendidikan Ekonomi
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2024**

Judul Skripsi

: **PENGARUH PENDIDIKAN KARAKTER,
MOTIVASI BELAJAR DAN DUKUNGAN ORANG
TUA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA
PELAJARAN EKONOMI KELAS XI IPS MA AL-
FATAH NATAR TAHUN AJARAN 2023/2024**

Nama Mahasiswa

: **Galang Mafatih Muhammad**

NPM

: **2013031022**

Program Studi

: **Pendidikan Ekonomi**

Jurusan

: **Pendidikan IPS**

Fakultas

: **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**



MENYETUJUI

1. Komisi Pembimbing

Pembimbing Utama

Pembimbing Pembantu

Drs. I Komang Winatha, M.Si.
NIP 19600417 198711 1 001

Dr. Albet Maydiantoro, M.Pd.
NIP 19870504 201404 1 001

2. Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan
Ilmu Pengetahuan Sosial

Ketua Program Studi
Pendidikan Ekonomi

Dr. Dedy Miswar, S.Si., M.Pd.
NIP 19741108 200501 1 003

Drs. Tedi Rusman, M.Si.
NIP 19600826 198603 1 001

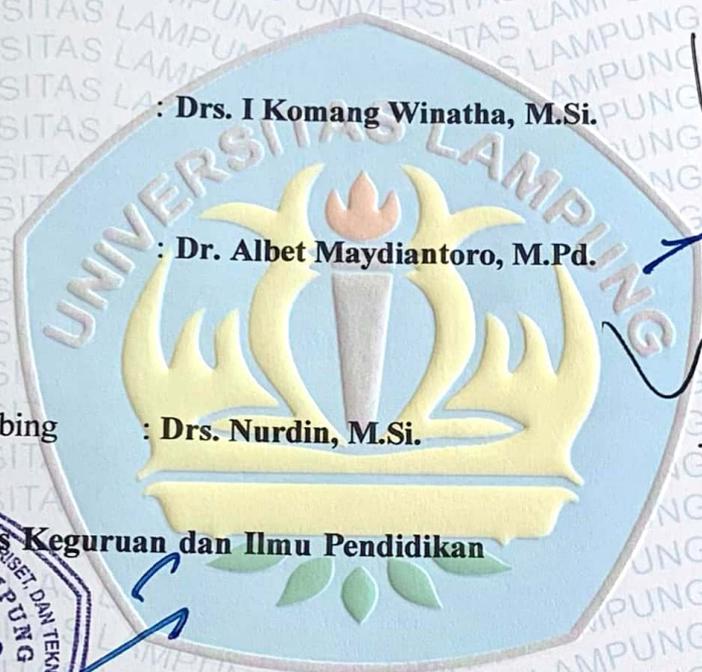
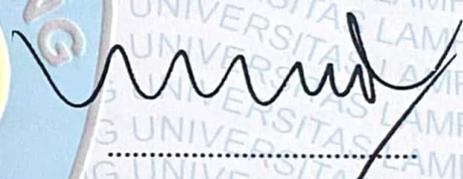
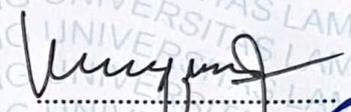
MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua : Drs. I Komang Winatha, M.Si.

Sekretaris : Dr. Albet Maydiantoro, M.Pd.

Penguji Bukan Pembimbing : Drs. Nurdin, M.Si.



2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Prof. Dr. Sunyono, M.Si.

NIP 19651230 199111 1 001



Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 28 Juni 2024



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, TEKNOLOGI
DAN PERGURUAN TINGGI
UNIVERSITAS LAMPUNG**

JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

Jl. Prof. Dr. Sumantri Brojonegoro No.1 Gedung Meneng - Bandar Lampung 35145

Telepon (0721) 704624, Faximile (0721) 704624

e-mail: fkp@unila.ac.id, laman: <http://fkp.unila.ac.id>

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Galang Mafatih Muhammad

NPM : 2013031022

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali disebutkan di dalam daftar pustaka.

Bandar Lampung, 28 Juni 2024



Galang Mafatih Muhammad
2013031022

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Galang Mafatih Muhammad dan biasa dipanggil dengan nama panggilan Galang. Penulis lahir di muhajirun, 30 mei 2002. penulis merupakan anak ke 4 dari bapak M Helmi dan Ibu Umi Sholechah. Penulis berasal dari desa negararatu kecamatan natar kabupaten lampung selatan.

Pendidikan formal yang telah ditempuh oleh penulis adalah sebagai berikut.

1. MI Al-Fatah, lulus tahun 2014
2. MTs Al-Fatah, lulus tahun 2017
3. MA Al-Fatah, lulus tahun 2020
4. Pada tahun 2020 penulis diterima sebagai mahasiswa Pendidikan Ekonomi, Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung jalur seleksi PMPAP.

Penulis mengikuti beberapa kegiatan mahasiswa yang ada dilingkungan kampus dan memanfaatkan hal tersebut sebagai sarana pembelajaran selain dari pembelajaran dikelas. Adapun kegiatan yang aktif yang pernah penulis ikuti adalah kegiatan forkom prodi ASSETS, menjabat sebagai ketua departemen Dana dan Usaha, dan FPPI, menjabat sebagai ketua divisi MTQ SI. Pada tahun 2023, penulis melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Bengkulu Kecamatan Gunung Labuhan, Kabupaten Waykanan dan melaksanakan kegiatan Pengenalan Lapangan Sekolah (PLP) di SMP 2 Gunung Labuhan.

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah wa syukurillah puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, karunia, serta nikmat yang telah diberikan kepada penulis sehingga, penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini. Karya kecil ini penulis persembahkan sebagai tanda cinta dan kasih sayang kepada :

Kepada Kedua Orang Tua

Dengan penuh rasa terimakasih, skripsi ini untuk kedua orang tuaku, Bapak Helmi dan Ibu umi. Terimakasih atas dukungan, doa, usaha yang tak pernah berhenti selama perjalanan ini. Terimakasih atas segala pengorbanan dan bimbingan yang telah diberikan. Semua pencapaian ini berkat kasih sayang dan doa yang tulus diberikan kepadaku.

Kepada Kakak dan Adik

Terimakasih atas segala dukungan, doa, dan kasih sayang yang telah diberikan untuk saling memberi semangat.

Kepada Bapak Ibu Guru dan Dosen Pengajar

Terimakasih atas segala ilmu dan bimbingan yang telah diberikan selama ini dengan penuh kesabaran. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan dan keberkahan dalam segala hal.

Kepada Teman-temanku

Terimakasih telah saling membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Kepada Almamater

Almamaterku Universitas Lampung menjadi saksi perjalanan dan prosesku selama menjalankan pendidikan.

MOTTO

Tugasmu hanya memperbaiki diri. Semakin kamu baik, semakin Allah hadirkan hal-hal baik dalam hidupmu, percayalah.

(Ust Adi Hidayat)

Barang siapa yang menempuh jalan untuk menuntut ilmu (belajar), maka Allah mudahkan jalannya menuju syurga.

(H.R Muslim)

Hidup mulia kaya raya, Mati masuk syurga.

(Galang Mafatih Muhammad)

SANWACANA

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Karakter, Motivasi Belajar dan Dukungan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS MA Al-Fatah Natar Tahun Jaran 2023/2024”. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Lampung. Shalawat serta salam senantiasa penulis hanturkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang selalu dinantikan syafaatnya di Yaumul akhir kelak.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan dan penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari doa, motivasi, bimbingan, kritik, serta saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dan memberikan motivasi terkhusus kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Ir. Lusmelia Afriani, D. E. A., I. P. M., selaku Rektor Universitas Lampung, Wakil Rektor, segenap Pimpinan dan jajaran Universitas Lampung.
2. Bapak Prof. Dr. Sunyono, M.Si., selaku Dekan FKIP Universitas Lampung.
3. Bapak Drs. Riswandi, M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerja sama FKIP Universitas Lampung.
4. Bapak Dr. Albet Maydiantoro, S.Pd., M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan FKIP Universitas Lampung.
5. Bapak Hermi Yanzi, S.Pd., M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni FKIP Universitas Lampung.
6. Bapak Dr. Dedy Miswar, S.Si., M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Lampung.
7. Bapak Drs. Tedi Rusman, M.Si., selaku Plt Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung.
8. Bapak Drs. I Komang Winatha, M.Si., selaku pembimbing akademik dan dosen pembimbing I yang telah bersedia membimbing, meluangkan waktunya, memberi motivasi, serta memberi kritik, saran dan arahan selama perkuliahan hingga menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih Bapak atas segala arahan dan motivasinya selama bimbingan. Semoga selalu diberikan kesehatan kepada Bapak dan Keluarga.

9. Bapak Dr. Albet Maydiantoro, M.Pd., selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan arahan, masukan, kritik, dan saran dalam penulisan skripsi ini. Terima kasih Ibu, atas segala bentuk dukungan, ilmu, motivasi dan kebaikan yang Ibu berikan. Semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan dan kemudahan dalam urusannya.

10. Bapak Drs. Nurdin, M.Si., selaku dosen pembahas dan penguji utama yang telah bersedia mengarahkan, memberi kritik dan saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih Bapak, semoga selalu diberikan kesehatan dan dilancarkan segala urusannya.

11. Bapak dan Ibu dosen Pendidikan Ekonomi yakni Drs. Nurdin, Msi., Drs., Tedi Rusman, M.Si., Drs. Yon Rizal, M.Si., Drs. I Komang Winatha, M.Si., Dr. Atik Rusdiani, M.Pd., I., Rahmah Dianti Putri, S. E., M.Pd., Widya Hestingtyas., M.Pd., Fanni Rahmawati, M.Pd., Suroto, M.Pd., dan Dr. Albet Maydiantoro, M.Pd. Terima Kasih atas ilmu yang diberikan, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan nikmat dan rahmat-Nya kepada Bapak dan Ibu Dosen.

12. Terima kasih kepada Bapak Ibu Staff dan Karyawan Universitas Lampung yang telah membantu dalam mengurus segala persyaratan selama perkuliahan.

13. Terimakasih ku ucapkan kepada kedua orang tua yang ku sayangi, Bapak Helmi dan Ibu Umi. Terimakasih atas kerja keras, pengorbanan selama ini yang selalu diusahakan untuk memberikan yang terbaik, doa-doa yang dipanjatkan setiap hari, kasih sayang yang tiada hentinya, serta segala sesuatu yang tidak terhitung nilainya sampai kapanpun. Semoga Bapak dan Ibu selalu diberikan kesehatan, selalu dalam lindungan Allah SWT, berkah dan panjang umur agar penulis bisa membahagiakan suatu saat nanti dan bisa membalas pengorbanan yang telah diberikan.

14. Terimakasih ku ucapkan kepada kakakku Luthfi Nurillah, Arini Raziq, Adlha Nasakti, dan adikku Hilmia Sholihah, Wafiq Muhammad Fatih. Terimakasih sudah selalu membantu dan memberi dukungan.

15. terimakasih ku ucapkan kepada teman-teman Boejang 20 yang banyak membantu memberi informasi, masukan, serta memberi dorongan untuk menyelesaikan skripsi. Satu pesan buat kalian teman-teman boejang 20 “Jangan lupa sholat”.

16. terimakasih teman-teman KKN yang telah memberi support dalam menyelesaikan skripsi.

17. terimakasih untuk orang-orang hebat disekitaku yang banyak memberi dukungan secara mental. Terimakasih buat kalian karna telah selalu menolong dan mau direpotkan dalam menyelesaikan skripsi. Semoga allah memberi kalian berkah dan umur yang panjang serta rezeki yang melimpah, Terimakasih sekali lagi.

Bandar Lampung, 26 Juni 2024

Penulis

Galang Mafatih Muhammad

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	14
C. Pembatasan Masalah	16
D. Rumusan Masalah	16
E. Tujuan Penelitian.....	17
F. Manfaat Penelitian.....	17
G. Ruang Lingkup Penelitian	18
II. TINJAUAN PUSTAKA	19
A. Tinjauan Pustaka	19
1. Hasil Belajar	19
2. Pendidikan Karakter	21
3. Motivasi Belajar	25
4. Dukungan Orang Tua	28
B. Penelitian Relevan.....	32
C. Kerangka Pikir.....	35
D. Hipotesis.....	37
III. METODE PENELITIAN	38
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	38
B. Populasi dan Sampel	39
1. Populasi	39
2. Sampel	39
C. Teknik Pengambilan Sampel.....	40
D. Variabel Penelitian	40
1. Variabel Bebas (Independent Variable)	40

2. Variabel Terikat (<i>Dependent Variable</i>).....	40
E. Definisi Konseptual Variabel	41
1. Pendidikan Karakter (X1)	41
2. Motivasi Belajar (X2)	41
3. Dukungan Orang Tua (X3)	41
4. Hasil Belajar (Y).....	42
F. Definisi Operasional Variabel (DOV).....	42
G. Teknik Pengumpulan Data	43
1. Observasi	43
2. Wawancara	43
3. Angket (Kuesioner)	43
4. Dokumentasi.....	44
H. Uji Persyaratan Instrumen	44
1. Uji Validitas.....	44
2. Uji Reliabilitas.....	48
I. Uji Persyaratan Analisis Data	50
1. Uji Normalitas	51
2. Uji Homogenitas.....	51
J. Uji Asumsi Klasik	52
1. Uji Linearitas	52
2. Uji Multikolinearitas	53
3. Uji Autokorelasi	53
4. Uji Heteroskedastisitas	54
K. Pengujian Hipotesis.....	55
1. Pengujian Secara Parsial.....	55
2. Pengujian Secara Simultan	56
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	57
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	57
1. Sejarah Singkat Berdirinya MA Al-Fatah Natar	57
2. Profil Sekolah	58
3. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah	59
4. Tenaga Pendidik MA Al-Fatah Natar.....	60
5. Sarana dan Prasarana Sekolah	60
B. Gambaran Umum Responden	61
C. Deskripsi Data	61

1. Data Pendidikan Karakter.....	62
2. Data Motivasi Belajar.....	64
3. Data Dukungan Orang Tua.....	65
4. Data Hasil Belajar.....	67
D. Uji Persyaratan Analisis Data	69
1. Uji Normalitas	69
2. Uji Homogenitas.....	70
E. Uji Asumsi Klasik	71
1. Uji Linieritas Garis Regresi.....	71
2. Uji Multikolinearitas	72
3. Uji Autokorelasi	73
4. Uji Heteroskedastisitas	74
F. Pengujian Hipotesis.....	75
1. Pengujian Secara Parsial.....	75
2. Pengujian Secara Simultan	82
G. Pembahasan.....	85
1. Pengaruh Pendidikan Karakter (X1) Terhadap Hasil Belajar (Y) Mata Pelajaran Ekonomi pada Siswa Kelas XI IPS MA Al-Fatah Natar Tahun Ajaran 2023/2024	85
2. Pengaruh Motivasi Belajar (X2) Terhadap Hasil Belajar (Y) Mata Pelajaran Ekonomi pada Siswa Kelas XI IPS MA Al-Fatah Natar Tahun Ajaran 2023/2024	88
3. Pengaruh Dukungan Orang Tua (X3) Terhadap Hasil Belajar (Y) Mata Pelajaran Ekonomi pada Siswa Kelas XI IPS MA Al-Fatah Natar Tahun Ajaran 2023/2024	91
4. Pengaruh Pendidikan Karakter (X1), Motivasi Belajar (X2), dan Dukungan Orang Tua (X3) Terhadap Hasil Belajar (Y) Mata Pelajaran Ekonomi pada Siswa Kelas XI IPS MA Al-Fatah Natar Tahun Ajaran 2023/2024	94
H. Implikasi Hasil Penelitian	97
I. Keterbatasan Penelitian	98
V. KESIMPULAN DAN SARAN	99
A. Kesimpulan.....	99
B. Saran.....	101
DAFTAR PUSTAKA	103
LAMPIRAN.....	107

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data Pengelompokan Nilai Ujian Tengah Semester (UTS) Ganjil Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS MA Al-Fatah Natar Tahun Ajaran 2023/2024 Berdasarkan Ketercapaian KKM (KKM Sekolah).....	9
2. Hasil Kuesioner Pendidikan Karakter Terhadap 56 Siswa Kelas XI IPS MA Al-Fatah Natar	10
3. Hasil Kuesioner Motivasi Belajar Terhadap 56 Siswa Kelas XI.....	12
4. Hasil Kuesioner Dukungan Orang Tua Terhadap 56 Siswa Kelas XI IPS MA Al-Fatah Natar	13
5. Penelitian Relevan.....	32
6. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	42
7. Hasil Uji Validitas Butir Pertanyaan Variabel	46
8. Hasil Uji Validitas Butir Pernyataan Variabel	47
9. Hasil Uji Validitas Butir Pernyataan Variabel	47
10. Hasil Uji Reliabilitas Butir Pertanyaan Variabel	49
11. Hasil Uji Reliabilitas Butir Pertanyaan Variabel	50
12. Hasil Uji Reliabilitas Butir Pertanyaan Variabel	50
13. Kepala Madrasah MA Al-Fatah Natar	58
14. Struktur Organisasi MA Al-Fatah Natar	58
15. Data Sarana dan Prasarana MA Al-Fatah Natar	61
16. Distribusi Frekuensi Variabel Pendidikan Karakter	62
17. Klasifikasi Variabel Pendidikan Karakter.....	63
18. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar	64
19. Klasifikasi Variabel Motivasi Belajar	65
20. Distribusi Frekuensi Variabel Dukungan Orang Tua	66
21. Klasifikasi Variabel Dukungan Orang Tua.....	67
22. Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar	68
23. Klasifikasi Variabel Hasil Belajar.....	68
24. Hasil Uji Normalitas Metode Kolmogorov-Smirnov Test.....	70
25. Hasil Uji Homogenitas	71
26. Hasil Uji Linieritas Regresi.....	72
27. Hasil Uji Linieritas Garis Regresi	73
28. Data Hasil Uji Autokorelasi	74
29. Hasil Uji Heteroskedastisitas	75
30. Hasil Perhitungan Uji Regresi Linear Sederhana (X_1).....	76
31. Koefisien Regresi Pendidikan Karakter (X_1) Terhadap Hasil.....	77
32. Hasil Perhitungan Uji Regresi Linear Sederhana (X_2).....	78

33. Koefisien Regresi Motivasi Belajar (X_2) Terhadap Hasil.....	79
34. Hasil Perhitungan Uji Regresi Linear Sederhana (X_3).....	80
35. Koefisien Regresi Dukungan Orang Tua (X_3) Terhadap Hasil.....	81
36. Hasil Uji Pengaruh Pendidikan Karakter (X_1), Motivasi Belajar (X_2), dan Dukungan Orang Tua (X_3) Secara Simultan Terhadap Hasil Belajar Siswa (Y) Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS MA Al-Fatah Natar	82
37. Koefisien Regresi Pendidikan Karakter (X_1), Motivasi Belajar (X_2), dan Dukungan Orang Tua (X_3) Terhadap Hasil Belajar Siswa (Y) Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa kelas XI IPS MA Al-Fatah Natar	83
38. Tabel ANOVA Uji Hipotesis Variabel Pendidikan Karakter (X_1), Motivasi Belajar (X_2), dan Dukungan Orang Tua (X_3) Secara Simultan Terhadap Hasil Belajar Siswa (Y) Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa kelas XI IPS MA Al-Fatah Natar	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Bagan Kerangka Pikir Penelitian	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Izin Penelitian Pendahuluan	108
2. Surat Balasan Sekolah Untuk Penelitian Pendahuluan	109
3. Dokumentasi Penyebaran Kuesioner Penelitian	110
4. Dokumentasi Bangunan Fisik MA Al-Fatah Natar.....	110
5. Dokumentasi Wawancara Guru Mata Pelajaran Ekonomi Kelas	110
6. Kisi-Kisi Kuesioner Pendahuluan	111
7. Hasil Penyebaran Kuesioner Penelitian Pendahuluan.....	112
8. Outline Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Ekonomi	113
9. Nilai UTS Semester Ganjil Mata Pelajaran Ekonomi Kelas.....	115
10. Kisi-Kisi Kuesioner Penelitian.....	117
11. Kuesioner Penelitian	120
12. Uji Validitas	124
13. Uji Reliabilitas	130
14. Uji Normalitas.....	131
15. Uji Homogenitas	133
16. Uji Linieritas Garis Regresi	134
17. Uji Multikolinearitas	139
18. Uji Autokorelasi	141
19. Uji Heteroskedastisitas.....	143
20. Uji Hipotesis	145

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi proses berkembangnya seseorang. Melalui pendidikan, individu dapat mempelajari mengenai berbagai macam hal, sehingga dapat mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan karakternya dengan baik. Di era saat ini, pendidikan terus mengalami peningkatan yang sangat signifikan mengikuti perkembangan zaman. Untuk mengupayakan keberhasilan peserta didik dalam mengenyam pendidikan pun, pemerintah melalui kementerian pendidikan dan kebudayaan terus memberikan program serta kebaruan seperti adanya perubahan kurikulum, dan kebijakan lainnya. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas dalam pasal 1 disebutkan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, mengembangkan segala potensi yang dimiliki peserta didik melalui proses pembelajaran.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat diketahui bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana guna mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk mencapai suatu hasil belajar yang baik dalam proses pembelajarannya.

Belajar merupakan sebuah proses memperoleh pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), pemahaman (*understand*), dan pengalaman (*experience*) melalui proses belajar. Belajar merupakan kegiatan berproses dalam unsur yang fundamental terhadap penyelenggaraan untuk jenis dan jenjang pendidikan (Salmah dkk., 2020). Belajar merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan adanya proses pembelajaran misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru, dan sebagainya (Simbolon, 2020). Proses Pembelajaran merupakan suatu kegiatan dalam proses belajar mengajar yang berkaitan dengan kegiatan tenaga pendidik, siswa, pola, dan proses interaksi serta sumber belajar dalam lingkungan belajar agar kerangka pembelajarannya terlaksana sesuai dengan program pendidikan (Riyanti, 2022).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat diketahui bahwa belajar merupakan suatu kegiatan yang berkaitan dengan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang akan terbentuk melalui proses belajar. Proses pembelajaran bertujuan untuk menghadirkan perubahan-perubahan terhadap siswa dalam mengembangkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik serta guna mengetahui sejauh mana siswa mengetahui materi yang telah diberikan dengan dapat dilihat melalui hasil belajar siswa.

Hasil belajar merupakan sebuah kemampuan siswa yang diperoleh setelah kegiatan belajar secara langsung yang telah memberikan perubahan tingkah laku baik secara pengetahuan, pengalaman, sikap, dan keterampilan siswa sehingga menjadi baik dari sebelum-sebelumnya (Nugraha, 2020). Adapun suatu pendidikan dapat dikatakan berhasil jika hasil belajar siswa baik. Dimana hasil belajar nantinya akan menjadi *output* dalam sebuah proses belajar yang pastinya tidak bisa terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi belajar siswa dibagi menjadi dua jenis yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu aspek psikologis yang terdiri dari intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, dan kesiapan. Sedangkan faktor eksternal yaitu aspek keluarga, aspek sekolah, dan aspek masyarakat.

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah diuraikan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan suatu kemampuan yang telah diperoleh oleh individu setelah adanya proses belajar. Hasil belajar yang telah diperoleh tidak mudah didapatkan begitu saja, melainkan membutuhkan proses dari berbagai pihak agar proses pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Pihak pertama adalah orang tua. Orang tua sebagai proses pendampingan belajar sejak kecil melalui pemberian perhatian, apresiasi, dan motivasi. Selanjutnya adalah pihak sekolah. Sekolah sebagai tempat belajar dan untuk menemukan potensi serta *skill* siswa dan juga pastinya memberikan pengaruh besar dalam hasil belajar seorang siswa.

Dalam dunia pendidikan, tingkat sekolah menengah atas menjadi tingkatan pendidikan yang memberikan dampak besar bagi generasi muda. Perkembangan siswa saat belajar dapat dilihat melalui pola perilaku serta hasil belajar. Sekolah memiliki peran penting dalam dunia pendidikan dan dapat menciptakan lingkungan belajar yang disiplin serta memberikan pembelajaran emosional serta berperan penting dalam membantu siswa untuk meneruskan pendidikan ke yang lebih tinggi melalui pembelajaran yang baik. Salah satunya berada di MA Al-Fatah Natar yang akan menjadi tempat dalam penelitian ini. Sekolah tersebut berdasarkan informasi penelitian terdahulu, menunjukkan bahwa hasil belajar siswa secara garis besar belum baik dan belum maksimal. Hal ini terlihat dari banyaknya siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM dan hanya beberapa siswa yang mendapatkan nilai sesuai KKM, terutama pada mata pelajaran ekonomi.

Kondisi eksistensi MA Al-Fatah Natar ini melibatkan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi eksistensi sekolahnya, seperti pengaruh pendidikan karakter, motivasi belajar, dan dukungan orang tua yang dapat secara signifikan mempengaruhi hasil belajar siswa, terutama pada mata pelajaran ekonomi. Ketika sekolah menerapkan pendidikan karakter, motivasi belajar, dan dukungan orang tua, maka hal ini cenderung akan meningkatkan eksistensi sekolah dengan menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih positif dan mendukung.

Adapun eksistensi sekolah dalam konteks pendidikan karakter siswa, yaitu mencakup keberadaan sekolah sebagai lingkungan yang mendorong perkembangan nilai-nilai moral dan etika. Pendidikan karakter di sekolah juga dapat meningkatkan hal yang positif, kerjasama, dan sikap saling menghargai antar siswa. Dengan begitu, maka dengan adanya menerapkan nilai-nilai seperti integritas, tanggung jawab, dan kerjasama, maka sekolah dapat menjadi tempat yang mendukung pertumbuhan karakter positif siswa, memperkuat identitas sekolah, dan menciptakan komunitas belajar yang inklusif. Mencakup seperti halnya, yaitu di MA Al-Fatah Natar pada siswa kelas XI IPS yang masih banyak dari mereka melakukan hal-hal yang tidak semestinya, seperti menyontek saat ujian berlangsung serta kedisiplinan yang dilakukan di sekolah, seperti tidak terlambat masuk sekolah.

Melihat hal tersebut, maka pihak sekolah terutama guru, yaitu harus melakukan pengupayaan terhadap para siswa agar tidak melakukan tindakan atau hal-hal yang telah disebutkan diatas dengan cara, yaitu bisa memberikan sanksi kepada siswa yang melakukannya atau melanggarnya, berupa hukuman membersihkan toilet, membersihkan halaman sekolah atau hal lainnya. Hal ini dilakukan agar para siswa berhenti melakukan kebiasaan tersebut yang nantinya akan membuat mereka terpengaruh terhadap hasil belajarnya di sekolah melalui pendidikan karakter.

Adapun MA Al-Fatah Natar ini memiliki tempat untuk para siswa tinggal selama menempuh pendidikannya atau yang biasa disebut sebagai asrama. Asrama ini di khususkan bagi siswa yang berdomisili diluar daerah MA Al-Fatah Natar. Sementara, siswa yang masih satu domisili di daerah tersebut, maka mereka tidak tinggal di asrama melainkan tinggal bersama orang tua mereka masing-masing. Sehingga, ditemukannya perbedaan antara siswa yang tinggal di asrama dengan siswa yang tinggal bersama orang tuanya. Perbedaan yang paling mencolok yaitu terletak pada perhatian atau dukungan dari orang tua hingga guru. Dimana, siswa yang tinggal di asrama dapat dikatakan tidak begitu *intens* mendapatkan perhatian atau dukungan dari orang tuanya karena terpaut jarak. Meskipun begitu, masih ada guru

yang selalu memantau kegiatan mereka selama di asrama sehingga tingkat kedisiplinan anak semakin tinggi. Mereka berpikir bahwa saat dipantau oleh guru, maka mereka memiliki rasa takut sehingga secara tidak langsung pendidikan karakter mereka terbentuk dari hal-hal tersebut. Seperti misal, tidak terlambat ke sekolah dan lain sebagainya.

Sementara siswa yang tinggal dengan orang tuanya dirumah, mereka cenderung memiliki kedisiplinan yang cukup rendah. Hal ini dikarenakan jika mereka tinggal dirumah, maka tidak menutup kemungkinan akan banyak hal yang dikerjakan dirumah. Seperti misal, membantu orang tua atau justru melakukan kegiatan lainnya sehingga ketika ada kegiatan di sekolah, maka mereka cenderung tidak mengikutinya dan mereka juga tidak dipantau oleh guru yang berada di asrama sehingga bisa lebih leluasa melakukan aktivitas sehari-harinya.

Berkaitan dengan hal tersebut yaitu terdapat pula perbedaan lainnya. Seperti dapat dilihat dari segi motivasi belajar siswa. Dimana, pada anak yang tinggal di asrama yaitu mereka cenderung memiliki semangat belajar yang tinggi dan motivasi belajarnya yang semakin meningkat. Mereka berpikir ketika tinggal di asrama, secara tidak langsung yaitu diberikan peringatan untuk belajar dan kegiatan yang dilakukan sehari-hari sangat teratur serta terjadwal. Seperti misal, setiap ada kegiatan di sekolah, mereka senantiasa selalu mengikutinya bahkan jadwal mereka sangat teratur, dari mulai pergi ke sekolah hingga pulang sekolah. Sementara, anak yang tinggal dengan orang tuanya, mereka justru cenderung malas belajar dan motivasi belajarnya rendah. Mereka berpikir ketika tinggal bersama orang tuanya, maka bisa melakukan seluruh aktivitas lainnya tanpa harus mengikuti jadwal yang teratur dari sekolah. Seperti misal, ketika ada kegiatan di sekolah yaitu mereka justru tidak mengikutinya. Mereka lebih memilih bermain diluar rumah atau menghabiskan waktunya untuk bermain *gadget*. Melihat beberapa perbedaan dan perbandingan mengenai siswa yang tinggal di asrama dan dirumah orang tua, maka sudah sangat terlihat jelas sekali bahwa terjadinya perbedaan yang signifikan terhadap hal tersebut.

Kemudian, hal tersebut juga akan mempengaruhi pola pendidikan karakter pada siswa. Mencakup hal yang sudah disebutkan, maka sangat mempengaruhi pendidikan karakter siswa. Selanjutnya disusul oleh motivasi belajar siswa yang menjadi berkurang serta dukungan dari orang tuanya pun menjadi tidak cukup terhadap anak yang tidak tinggal dengan orang tuanya melainkan tinggal di asrama. Dengan begitu, pendidikan karakter pada siswa menurun atau berkurang.

Kemudian, selanjutnya akan dijabarkan eksistensi sekolah dalam konteks motivasi belajar siswa, yaitu mencakup berbagai faktor, seperti fasilitas pembelajaran yang memadai, pendekatan pengajaran yang menarik, dan dukungan guru dalam membimbing siswa agar dapat membangun lingkungan yang merangsang motivasi belajar siswa. Selain itu, menciptakan koneksi antara materi pelajaran dan kehidupan sehari-hari siswa. Dimana, akan adanya kesempatan untuk berkembang dalam berbagai bidang, mendukung minat siswa, dan memberikan umpan balik yang konstruktif dan dapat memainkan peran penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di lingkungan sekolah.

Mencakup seperti halnya, yaitu di MA Al-Fatah Natar pada siswa kelas XI IPS yang masih banyak dari mereka memiliki motivasi yang rendah untuk belajar, berupa masih sering malas mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Kemudian masih banyak yang tidak memperdulikan bahkan tidak memperhatikan guru ketika sedang menjelaskan materi di dalam kelas atau bahkan mereka masih banyak yang menghiraukan materi pembelajaran yang telah diberikan oleh guru ketika merasa masih sulit atau belum memahami materi tersebut.

Melihat hal tersebut, maka pihak sekolah terutama guru yaitu harus melakukan pengupayaan terhadap para siswa agar tidak melakukan tindakan atau hal-hal yang telah disebutkan diatas dengan cara, yaitu bisa memberikan peringatan kecil atau pemahaman untuk mereka, agar mereka paham betapa pentingnya proses belajar di sekolah. Pada saat belajar pun

mungkin masih banyak dari mereka yang hanya belajar ketika di sekolah saja, sehingga jika pada saat di sekolah tidak ingin belajar, lalu akan mendapatkan ilmu dari mana. Maka dari itu, sudah semestinya sebagai guru yang memberikan segenap ilmu di sekolah, dapat pula memberikan pengupayaan terhadap siswa yang masih kurang terkait motivasi belajarnya. Hal ini dilakukan agar para siswa menjadi memiliki rasa semangat dan memotivasi dirinya untuk giat belajar, sehingga nantinya tidak akan membuat mereka terpengaruh terhadap hasil belajarnya di sekolah melalui motivasi belajar.

Pada eksistensi sekolah dalam konteks dukungan orang tua, yaitu akan memperoleh dukungan aktif dari orang tua yang dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih positif. Dukungan orang tua melalui keterlibatan dalam kegiatan sekolah, membantu tugas rumah, dan mendukung perkembangan siswa secara keseluruhan dapat memberikan dampak positif pada eksistensi sekolah. Kolaborasi yang erat antar sekolah dengan orang tua dapat membantu menciptakan sistem pendukung yang holistik, memperkuat hubungan antara lingkungan sekolah dan keluarga untuk mendukung perkembangan siswa.

Mencakup seperti halnya, yaitu di MA Al-Fatah Natar pada siswa kelas XI IPS yang masih banyak dari mereka belum cukup dalam mendapatkan perhatian yang lebih dari orang tuanya selama di sekolah, seperti ketika pulang sekolah, anak tidak ditanya mengenai keadaan dan perkembangan belajarnya hari ini di sekolah seperti apa dan bagaimana, apakah cukup menyenangkan atau yang lainnya. Kemudian, kurangnya memberikan bantuan yang cukup setiap anak membutuhkan bantuan dari orang tuanya, seperti ketika anak mendapatkan PR yang dirasa cukup sulit, namun orang tua tidak membantu untuk mengajari atau mengajarkannya sehingga anak merasa tidak mendapatkan bantuan dari orang tuanya.

Melihat hal tersebut, maka pihak sekolah terutama guru yaitu harus melakukan pengupayaan terhadap para siswa agar mendapatkan perhatian dan dukungan orang tua yang telah disebutkan diatas dengan cara, yaitu guru bisa mengadakan kegiatan sosialisasi khusus untuk para orang tua siswa dengan pemberian materi berupa cara-cara yang harus dilakukan untuk memenuhi kebutuhan anak di sekolah secara lahiriah maupun batiniah dan memberikan materi berupa pentingnya peran orang tua dalam mendidik anak dirumah atau lainnya, karena sejatinya, ketika anak mendapatkan dukungan yang maksimal, maka dapat mendorong anak menjadi pribadi yang lebih baik, sehingga dengan adanya dukungan dan dorongan dari orang tua, maka anak akan berusaha dalam belajar. Pengupayaan ini dilakukan agar para siswa mendapatkan dukungan orang tua serta kasih sayang yang begitu besar dari orang tua mereka masing-masing, sehingga nantinya akan membuat mereka terpengaruh terhadap hasil belajarnya di sekolah melalui dukungan orang tua.

Berdasarkan perlakuan pengupayaan yang telah dilakukan oleh pihak sekolah, terutama guru dalam mengupayakan semangat belajar siswa melalui pembentukan karakter pada pendidikan karakter, motivasi belajar, dan dukungan orang tua yang telah disebutkan diatas, maka hal tersebut masih belum bisa dilakukan dengan sempurna. Hal tersebut dikarenakan banyak dari mereka yang masih tidak memperdulikannya, sehingga pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS masih banyak yang mendapatkan nilai dibawah standar KKM dibandingkan siswa yang standar KKM. Adapun nilai KKM di MA Al-Fatah Natar tahun ajaran 2023/2024 adalah 70. Berikut merupakan data nilai Ujian Tengah Semester (UTS) ganjil siswa kelas XI IPS MA Al-Fatah tahun ajaran 2023/2024 pada mata pelajaran ekonomi yang telah dikelompokkan berdasarkan KKM.

Tabel 1. Data Pengelompokan Nilai Ujian Tengah Semester (UTS) Ganjil Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS MA Al-Fatah Natar Tahun Ajaran 2023/2024 Berdasarkan Ketercapaian KKM (KKM Sekolah)

No.	Kelas	Nilai Siswa		Jumlah Siswa
		Nilai \leq 70	Nilai \geq 70	
1.	XI IPS 1	17	11	28
2.	XI IPS 2	19	9	28
Total Siswa		36	20	56
Persentase		64,28%	35,72%	100%

Sumber: Data Nilai Ujian Tengah Semester (UTS) Ganjil Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS MA Al-Fatah Natar Tahun 2023

Berdasarkan Tabel 1, diperoleh bahwa terdapat 64,28% dari seluruh siswa di MA Al-Fatah Natar yang mendapatkan nilai dibawah KKM dan sebanyak 35,72% siswa diatas KKM. Melihat hal tersebut menandakan bahwa belum maksimalnya pelaksanaan pembelajaran siswa saat di kelas. Maka dari itu, ada beberapa hal yang mempengaruhi penurunan nilai siswa pada tahun ajaran 2023/2024.

Tingkat tinggi rendahnya hasil belajar berdasarkan pengkategorian persentase yang oleh Djamarah dalam Mariyana, W (2020) adalah sebagai berikut:

1. Istimewa atau maksimal, berarti siswa telah dan dapat menguasai seluruh materi pelajaran dengan persentase sebesar 100%.
2. Baik sekali atau optimal, berarti siswa dapat menguasai sebagian materi pelajaran dengan persentase sebesar 76%-99%.
3. Baik atau minimal, berarti siswa telah dan dapat menguasai sedikit atau tidak begitu banyak materi pelajaran dengan persentase sebesar 60%-75%.
4. Kurang, berarti siswa yang dapat menguasai materi pelajaran masih kurang atau rendah sekali dengan persentase sebesar <60%.

Berdasarkan pengkategorian diatas, dimana hasil belajar siswa yang sesuai Tabel 1 didapatkan bahwa masih banyak yang mendapatkan nilai dibawah KKM sebanyak 36 siswa, sehingga dikategorikan tingkat keberhasilannya masih minimal atau hanya menguasai sedikit dan tidak begitu banyak materi pelajaran yang dikuasai dengan baik dan dapat dikatakan masih dalam

kategori kurang atau rendah. Rendahnya tingkat hasil belajar siswa tersebut, peneliti menduga bahwa terdapat beberapa faktor yang mengakibatkan menurunnya hasil belajar siswa, diantaranya yaitu melalui pendidikan karakter, motivasi belajar, dan dukungan orang tua. Hal itu yang menjadi penyebab kurangnya daya serap siswa mencapai prestasi belajarnya.

Pada proses pembelajaran sangat diperlukan adanya pendidikan karakter guna tercapainya suatu tujuan pembelajaran yang baik. Pendidikan karakter merupakan sebuah sistem yang menanamkan nilai-nilai karakter pada peserta didik yang mengandung komponen pengetahuan, kesadaran individu serta adanya kemampuan dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, maupun bangsa, sehingga akan terwujudnya insan kamil (Ulfah, 2022). Siswa yang memiliki pendidikan karakter yang tinggi, maka akan mempunyai kecenderungan untuk selalu taat dan disiplin dalam berbagai hal di sekolah. Berdasarkan penyebaran kuesioner yang dilakukan peneliti pada saat penelitian pendahuluan, maka diperoleh data mengenai pendidikan karakter siswa. Adapun data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner mengenai pendidikan karakter adalah sebagai berikut.

Tabel 2. Hasil Kuesioner Pendidikan Karakter Terhadap 56 Siswa Kelas XI IPS MA Al-Fatah Natar

No.	Keterangan	Kriteria Jawaban (siswa)		Persentase (%)	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Tidak pernah menyontek saat ujian	21	35	38	62
2.	Masuk sekolah tepat waktu	17	39	30	70

Sumber: Penyebaran Kuesioner Tahun 2023

Berdasarkan Tabel 2, diperoleh informasi bahwa sebanyak 21 siswa (38%) menyatakan dirinya tidak pernah menyontek pada saat ujian, dan sisanya sebanyak 35 siswa (62%) menyatakan dirinya menyontek pada saat ujian. Kemudian sebanyak 17 siswa (30%) menyatakan masuk sekolah tepat

waktu, dan sisanya sebanyak 39 siswa (70%) masih terlambat masuk sekolah.

Berdasarkan hasil diatas, dapat dilihat bahwa masih kurangnya pendidikan karakter siswa kelas XI IPS MA Al-Fatah Natar. Pendidikan karakter dapat terlihat dari kebiasaan siswa sehari-hari. Seperti halnya, yaitu di MA Al-Fatah Natar pada siswa kelas XI IPS yang masih banyak dari mereka melakukan hal-hal yang tidak semestinya, berupa kejujuran pada saat proses belajar, yaitu menyontek saat ujian berlangsung serta ketaatan dan kedisiplinan dalam sesuatu hal yang dilakukan di sekolah, seperti tidak terlambat masuk sekolah.

Selain pendidikan karakter, ada pula salah satu faktor lainnya yang mempengaruhi hasil belajar yaitu motivasi belajar. Motivasi belajar merupakan faktor pendorong hasil belajar siswa dikarenakan motivasi dari diri sendiri berupa mental yang dapat mendorong terjadinya belajar, sehingga adanya sebuah keinginan dalam menggerakkan, mengaktifkan, menyalurkan, dan mengarahkan sikap siswa dalam belajar (Purbiyanto dan Rustiana, 2019). Terkadang siswa ketika diberikan motivasi, mereka memiliki keinginan yang tinggi dalam aktivitas belajar begitupun sebaliknya, ketika siswa tidak diberikan motivasi, maka mereka memiliki keinginan belajar yang rendah. Dengan adanya motivasi, maka siswa akan semangat untuk terus belajar tanpa adanya paksaan dari pihak manapun. Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan peneliti, berikut adalah data mengenai motivasi belajar yang di dapat dari kuesioner siswa kelas XI MA Al-Fatah Natar adalah sebagai berikut.

Tabel 3. Hasil Kuesioner Motivasi Belajar Terhadap 56 Siswa Kelas XI IPS MA Al-Fatah Natar

No.	Keterangan	Kriteria Jawaban (siswa)		Persentase (%)	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Materi pembelajaran ini lebih sulit dipahami daripada yang saya harapkan	33	23	59	41
2.	Menyelesaikan tugas-tugas dalam pembelajaran ini membuat saya merasa puas terhadap hasil belajar yang telah saya capai	8	48	14	86

Sumber: Penyebaran Kuesioner Tahun 2023

Berdasarkan Tabel 3, diperoleh informasi bahwa sebanyak 33 siswa (59%) merasa sulit memahami materi pembelajaran yang diberikan oleh guru dan sebanyak 23 siswa (41%) sudah dapat memahami materi yang diberikan oleh guru. Kemudian sebanyak 8 siswa (14%) merasa puas setelah menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru dan sisanya sebanyak 48 siswa (86%) tidak merasa puas setelah menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan hasil diatas, dapat dilihat bahwa masih kurangnya motivasi belajar siswa kelas XI MA Al-Fatah Natar. Motivasi sangatlah dibutuhkan agar siswa lebih terdorong dalam pembelajaran oleh kekuatan mentalnya, sehingga siswa memiliki keinginan dan kemauan untuk giat dalam belajar. Seperti halnya, yaitu di MA Al-Fatah Natar pada siswa kelas XI IPS yang masih banyak dari mereka tidak memiliki motivasi untuk belajar dan tidak memiliki semangat untuk belajar lebih giat, berupa masih sering malas mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Kemudian masih banyak yang tidak memperdulikan bahkan tidak memperhatikan guru ketika sedang menjelaskan materi di dalam kelas atau bahkan mereka masih banyak yang menghiraukan materi pembelajaran yang telah diberikan oleh guru ketika merasa masih sulit atau belum memahami materi tersebut.

Selain motivasi belajar, ada pula salah satu faktor lainnya yang mempengaruhi hasil belajar yaitu dukungan orang tua. Dukungan orang tua memiliki pengaruh terhadap keberhasilan anak dalam proses pembelajaran serta keterlibatan orang tua dalam proses belajar juga akan menanamkan pemahaman anak terkait tujuan belajar hingga tumbuhnya kesadaran anak ketika melakukan kegiatan belajar dalam mencapai tujuan dan hasil belajar (Dityawati dan Wuryadi, 2019). Keterlibatan orang tua dalam aktivitas anak terhadap pembelajaran merupakan salah satu hal yang diperlukan untuk meningkatkan mutu pendidikan anak, maka dari itu diperlukannya pembinaan, perhatian, dan dukungan yang baik dalam proses belajar anak. Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan peneliti, berikut adalah data mengenai dukungan orang tua yang di dapat dari kuesioner siswa kelas XI MA Al-Fatah Natar adalah sebagai berikut.

Tabel 4. Hasil Kuesioner Dukungan Orang Tua Terhadap 56 Siswa Kelas XI IPS MA Al-Fatah Natar

No.	Keterangan	Kriteria Jawaban (siswa)		Persentase (%)	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Orang tua saya memperhatikan keadaan saya selama sekolah	13	43	23	77
2.	Orang tua saya memberikan bantuan yang cukup setiap saya membutuhkan bantuannya	10	46	18	82

Sumber: Penyebaran Kuesioner Tahun 2023

Berdasarkan Tabel 4, diperoleh informasi bahwa sebanyak 13 siswa (23%) mendapatkan perhatian mengenai keadaannya selama sekolah oleh orang tuanya dan sisanya sebanyak 43 siswa (77%) merasa kurang diperhatikan keadaannya oleh orang tuanya selama sekolah. Kemudian sebanyak 10 siswa (18%) mendapat bantuan yang cukup baik ketika membutuhkan bantuan dari orang tuanya dan sisanya sebanyak 46 siswa (82%) merasa belum mendapat bantuan yang cukup dari orang tuanya ketika membutuhkan bantuannya.

Berdasarkan hasil diatas, dapat dilihat bahwa masih kurangnya dukungan orang tua pada siswa kelas XI IPS MA Al-Fatah Natar. Dimana orang tua belum maksimal memberikan sebuah dukungan kepada anak-anaknya dalam memberikan bimbingan, nasihat, motivasi, dorongan, dan fasilitas anak untuk lebih semangat dalam belajarnya. Seperti halnya, yaitu di MA Al-Fatah Natar pada siswa kelas XI IPS yang masih banyak dari mereka belum cukup dalam mendapatkan perhatian yang lebih dari orang tuanya, seperti ketika pulang sekolah, tidak ditanya mengenai perkembangan belajarnya hari ini di sekolah bagaimana. Kemudian, kurangnya memberikan bantuan atau memenuhi kebutuhannya dari orang tua mereka ketika sekolah.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dengan ini peneliti memutuskan akan melaksanakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pendidikan Karakter, Motivasi Belajar, dan Dukungan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS MA Al-Fatah Natar Tahun Ajaran 2023/2024”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka permasalahan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Sebanyak 64,28% siswa MA Al-Fatah Natar Kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi memiliki nilai Ujian Tengah Semester (UTS) dibawah KKM dan 35,72% siswa standar KKM. Hal tersebut dikarenakan adanya pengaruh dari beberapa faktor, yaitu seperti yang telah peneliti lakukan pada penelitian pendahuluan, berupa kurangnya pendidikan karakter, motivasi belajar, dan dukungan orang tua terhadap siswa.
2. Sebagian siswa MA Al-Fatah Natar Kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi masih sering menyontek pada saat ujian. Hal tersebut dikarenakan adanya pengaruh dari faktor kurangnya pendidikan karakter, yaitu seperti yang telah peneliti lakukan pada penelitian pendahuluan, berupa terdapat perolehan informasi berdasarkan hasil kuesioner bahwa

sebanyak 21 siswa (38%) menyatakan dirinya tidak pernah menyontek pada saat ujian dan sisanya sebanyak 35 siswa (62%) menyatakan dirinya menyontek pada saat ujian.

3. Sebagian siswa MA Al-Fatah Natar Kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi masih sering terlambat masuk sekolah. Hal tersebut dikarenakan adanya pengaruh dari faktor kurangnya pendidikan karakter, yaitu seperti yang telah peneliti lakukan pada penelitian pendahuluan, berupa terdapat perolehan informasi berdasarkan hasil kuesioner bahwa sebanyak 17 siswa (30%) menyatakan masuk sekolah tepat waktu, dan sisanya sebanyak 39 siswa (70%) masih terlambat masuk sekolah.
4. Sebagian siswa MA Al-Fatah Natar Kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi merasa sulit memahami materi pembelajaran ekonomi yang diberikan oleh guru. Hal tersebut dikarenakan adanya pengaruh dari faktor kurangnya motivasi belajar, yaitu seperti yang telah peneliti lakukan pada penelitian pendahuluan, berupa terdapat perolehan informasi berdasarkan hasil kuesioner bahwa sebanyak 33 siswa (59%) merasa sulit memahami materi pembelajaran yang diberikan oleh guru dan sebanyak 23 siswa (41%) sudah dapat memahami materi yang diberikan oleh guru.
5. Sebagian siswa MA Al-Fatah Natar Kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi tidak merasa puas setelah menyelesaikan tugas-tugas ekonomi yang diberikan oleh guru. Hal tersebut dikarenakan adanya pengaruh dari faktor kurangnya motivasi belajar, yaitu seperti yang telah peneliti lakukan pada penelitian pendahuluan, berupa terdapat perolehan informasi berdasarkan hasil kuesioner bahwa sebanyak 8 siswa (14%) merasa puas setelah menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru dan sisanya sebanyak 48 siswa (86%) tidak merasa puas setelah menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.
6. Sebagian orang tua kurang memperhatikan keadaan anaknya selama di sekolah. Hal tersebut dikarenakan adanya pengaruh dari faktor kurangnya dukungan orang tua, yaitu seperti yang telah peneliti lakukan pada penelitian pendahuluan, berupa terdapat perolehan informasi

berdasarkan hasil kuesioner bahwa sebanyak 13 siswa (23%) mendapatkan perhatian mengenai keadaannya selama sekolah oleh orang tuanya dan sisanya sebanyak 43 siswa (77%) merasa kurang diperhatikan keadaannya oleh orang tuanya selama sekolah.

7. Sebagian orang tua kurang memberikan perhatian yang cukup setiap anak membutuhkan bantuannya selama sekolah. Hal tersebut dikarenakan adanya pengaruh dari faktor kurangnya dukungan orang tua, yaitu seperti yang telah peneliti lakukan pada penelitian pendahuluan, berupa terdapat perolehan informasi berdasarkan hasil kuesioner bahwa sebanyak 10 siswa (18%) mendapat bantuan yang cukup baik ketika membutuhkan bantuan dari orang tuanya dan sisanya sebanyak 46 siswa (82%) merasa belum mendapat bantuan yang cukup dari orang tuanya ketika membutuhkan bantuannya.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang, dan identifikasi masalah, maka penelitian ini dibatasi pada kajian yaitu Pendidikan Karakter (X_1), Motivasi Belajar (X_2), Dukungan Orang Tua (X_3), dan Hasil Belajar (Y) Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS MA Al-Fatah Natar Tahun Ajaran 2023/2024.

D. Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh pendidikan karakter terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS MA Al-Fatah Natar tahun ajaran 2023/2024?
2. Apakah terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS MA Al-Fatah Natar tahun ajaran 2023/2024?
3. Apakah terdapat pengaruh dukungan orang tua terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS MA Al-Fatah Natar tahun ajaran 2023/2024?

4. Apakah terdapat pengaruh pendidikan karakter, motivasi belajar, dan dukungan orang tua secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS MA Al-Fatah Natar tahun ajaran 2023/2024?

E. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pengaruh pendidikan karakter terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS MA Al-Fatah Natar tahun ajaran 2023/2024.
2. Mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS MA Al-Fatah Natar tahun ajaran 2023/2024.
3. Mengetahui pengaruh dukungan orang tua terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS MA Al-Fatah Natar tahun ajaran 2023/2024.
4. Mengetahui pengaruh pendidikan karakter, motivasi belajar, dan dukungan orang tua secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS MA Al-Fatah Natar tahun ajaran 2023/2024.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam rangka mendukung teori yang berkaitan dengan hubungan pendidikan karakter, motivasi belajar, dan dukungan orang tua terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi Guru
Peneliti berharap dengan adanya hasil penelitian ini dapat memberikanebuah informasi tentang pengaruh pendidikan karakter,

motivasi belajar, dan dukungan orang tua terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi sehingga dapat membantu pihak sekolah dalam memantau dan memperhatikan siswa dalam hal memperbaiki karakter siswa, motivasi siswa, dan dukungan orang tua siswa untuk belajar lebih giat dan dapat mendukung hal tersebut.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan terkait faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS MA Al-Fatah Natar.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat membantu sekolah dalam hal memperbaiki karakter, motivasi, dan dukungan orang tua siswa guna memaksimalkan hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi.

G. Ruang Lingkup Penelitian

1. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah pendidikan karakter, motivasi belajar, dukungan orang tua, dan hasil belajar.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS MA Al-Fatah.

3. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini di MA Al-Fatah Natar.

4. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024.

5. Ilmu Penelitian

Ruang lingkup ilmu penelitian ini adalah ilmu pendidikan.

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Pustaka

1. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan suatu kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengikuti sebuah proses pembelajaran yang meliputi kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Menurut Nurrita (2018) mengemukakan bahwa hasil belajar merupakan sebuah hasil yang telah diberikan kepada siswa berupa penilaian setelah mengikuti suatu proses pembelajaran. Nilai tersebut merupakan hasil dari penilaian pengetahuan, penilaian sikap, dan keterampilan pada siswa.

Hasil belajar merupakan aktivitas seorang yang berinteraksi dengan lingkungannya, sehingga dapat beradaptasi dengan perubahan perilaku-perilaku yang cenderung menetap (Sjukur, 2020). Hasil belajar menunjukkan suatu kemampuan dan juga kualitas siswa sebagai efek dari proses pembelajaran yang telah dilaluinya, maka jika hasil belajar siswa belum baik menjadi salah satu permasalahan dalam dunia pendidikan (Al Khoirioh, 2018). Hasil belajar mempunyai peran penting dalam proses pembelajaran dikarenakan dapat memberikan informasi kepada guru tentang ketercapaian siswa dalam strategi mencapai tujuan-tujuan belajar terkait kegiatan belajar mengajar selanjutnya (Nabilah dan Abadi, 2019). Selanjutnya hasil belajar merupakan akumulasi pembelajaran yang telah didapatkan oleh siswa selama proses pembelajaran, hasil belajar menjadi tujuan pendidikan dalam pembelajaran sehingga siswa dapat memahami, mengetahui, dan mengimplementasikan pengetahuan yang telah diterima (Ricardo dan Meilani, 2018).

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan suatu kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengikuti sebuah proses pembelajaran yang meliputi kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik yang menunjukkan kemampuan dan kualitas siswa sebagai efek dari proses pembelajaran yang telah dilaluinya dengan hasil yang telah diberikan kepada siswa berupa penilaian setelah mengikuti suatu proses pembelajaran.

a. Klasifikasi Hasil Belajar

Dalam sebuah sistem pendidikan nasional, rumusan tujuan pendidikan baik tujuan kurikuler maupun tujuan instruksional yaitu menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Bloom di dalam buku Sudjana (2019) yang membaginya menjadi tiga ranah, yaitu:

1) Ranah Kognitif

Berkaitan dengan hasil belajar instelektual yang terdiri dari enam aspek, berupa pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah, dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi.

2) Ranah Afektif

Berkaitan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, berupa penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi.

3) Ranah Psikomotor

Berkaitan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak yang terdiri dari enam aspek ranah psikomotor, berupa gerakan reflek, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks, gerakan ekspresif, dan interpretatif.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa klasifikasi hasil belajar secara garis besar dapat dibagi tiga ranah, berupa ranah kognitif yang terdiri dari enam aspek. Kemudian ranah afektif yang terdiri dari lima aspek serta ranah psikomotor yang terdiri dari enam aspek.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan sebagai salah satu indikator pencapaian tujuan pembelajaran di kelas yang tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar itu sendiri. Menurut Damayanti (2022), menyebutkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu:

1) Faktor Internal

Faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Faktor internal ini berupa faktor jasmaniah dan faktor psikologis.

2) Faktor Eksternal

Faktor yang ada di luar individu. Faktor eksternal ini berupa faktor keluarga dan faktor sekolah.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa berhasil atau tidaknya siswa dalam belajar dapat dilihat dari dua faktor, yaitu faktor internal meliputi kemampuan berfikir atau tingkah laku, kemandirian hasil belajar, motivasi dan kesiapan siswa, baik jasmani maupun rohani. Sedangkan faktor eksternal diantaranya adalah dukungan orang tua, faktor sekolah, faktor keluarga, dan masyarakat.

2. Pendidikan Karakter

Keberhasilan pendidikan karakter yang diterapkan oleh guru terhadap siswa di ukur dari perubahan sikap siswa dari yang tidak baik menuju perilaku yang baik, yaitu perilaku yang disiplin, percaya diri, dan mandiri. Perlunya pendidikan karakter ditanamkan kepada siswa juga disampaikan oleh Berkowitz dalam Najili (2022) bahwa sekolah-sekolah yang menerapkan pendidikan karakter, terjadi peningkatan motivasi siswa dalam meraih prestasi akademik. Menurut Ulfah (2022), mengemukakan bahwa pendidikan karakter merupakan sebuah sistem yang menanamkan nilai-nilai karakter pada peserta didik yang mengandung komponen pengetahuan, kesadaran individu, tekad serta adanya kemampuan dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai, baik

terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, maupun bangsa, sehingga akan terwujudnya insan kamil.

Secara teoritis, pendidikan karakter yang dilaksanakan secara intens akan dapat menjadikan siswa memiliki kapasitas intelektual yang memungkinkan dirinya untuk membuat keputusan secara bertanggung jawab terhadap berbagai masalah atau kejadian yang dihadapinya dalam kehidupan. Dengan kata lain, mereka akan memiliki kematangan moral. Kematangan moral ini akan mengantarkannya untuk mampu dalam menentukan sikap terhadap substansi nilai dan norma baru yang muncul dalam proses perubahan di masyarakat. Menurut Baidi dalam Nurjanah (2020), menyatakan bahwa pendidikan karakter merupakan segala sesuatu yang dilakukan guru, supaya mampu mempengaruhi karakter siswanya.

Menurut Kurniawan dalam Nurjanah (2020), menyatakan bahwa pendidikan karakter merupakan usaha sadar terencana yang dapat membentuk watak dan kepribadian seseorang berdasarkan nilai-nilai yang telah ada dimasyarakat.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter merupakan suatu usaha yang dilakukan pihak sekolah atau pun keluarga dan lingkungan yang dapat mempengaruhi karakter siswa.

a. Tujuan Pendidikan Karakter

Munculnya pendidikan karakter guna memperbaiki karakter luhur bangsanya yang sesuai dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 pasal 3 yang telah dijelaskan bahwa tujuan pendidikan nasional, yaitu mengembangkan potensi peserta didik untuk memiliki kecerdasan, kepribadian, dan akhlak mulia. Hal ini berarti bahwa pendidikan harus menghasilkan karakter positif yang kuat, artinya praktik pendidikan tidak hanya berorientasi pada aspek

kognitif, melainkan secara terpadu menyangkut pada tiga dimensi taksonomi, berupa kognitif (aspek intelektual, seperti pengetahuan dan keterampilan berpikir). Kemudian afektif (aspek perasaan dan emosi, seperti minat, sikap, apresiasi, dan cara penyesuaian diri) serta psikomotor (aspek keterampilan motorik).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan pendidikan karakter untuk membentuk kepribadian moral, akhlak dan mengembangkan nilai-nilai yang membentuk karakter siswa yang secara terpadu menyangkut tiga dimensi taksonomi, berupa kognitif (aspek intelektual, seperti pengetahuan dan keterampilan berpikir). Kemudian afektif (aspek perasaan dan emosi, seperti minat, sikap, apresiasi, dan cara penyesuaian diri) serta psikomotor (aspek keterampilan motorik).

b. Indikator Nilai-Nilai Pendidikan Karakter

Pada sekolah, pendidikan karakter harus dilaksanakan sesuai dengan nilai-nilai pendidikan karakter secara terstruktur dan sistematis, artinya bahwa pendidikan karakter tersebut harus dimasukkan ke dalam perencanaan sekolah sehingga dapat dilaksanakan secara optimal. Nilai-nilai pendidikan karakter tersebut diintegrasikan dan dimasukkan ke dalam kurikulum sekolah sehingga para pendidik akan mengatur rancangan pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan. Kemendikbud (2019), mengemukakan bahwa terdapat lima nilai utama indikator dalam pendidikan karakter yaitu:

1) Religius

Mencerminkan keberimanan terhadap Tuhan, agama dan kepercayaan yang dianut, menghargai perbedaan agama, menjunjung tinggi sikap toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama dan kepercayaan lain, hidup rukun dan damai dengan pemeluk agama lain. Nilai karakter religius ini meliputi tiga dimensi relasi sekaligus, berupa hubungan individu dengan Tuhan, individu dengan sesama, dan individu dengan alam semesta (lingkungan). Subnilai religius antara lain cinta damai, toleransi, menghargai perbedaan agama dan kepercayaan, teguh pendirian, percaya diri, kerja sama antar pemeluk agama dan kepercayaan,

anti *bullying* dan kekerasan, persahabatan, ketulusan, tidak memaksakan kehendak, mencintai lingkungan, dan melindungi yang kecil dan tersisih.

2) Nasionalis

Mencerminkan cara berpikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa, menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya. Subnilai nasionalis antara lain apresiasi budaya bangsa sendiri, menjaga kekayaan budaya bangsa, rela berkorban, unggul, dan menghormati keragaman budaya, suku, dan agama. berprestasi, cinta tanah air, menjaga lingkungan, taat hukum, disiplin, menghormati keragaman budaya, suku, dan agama.

3) Mandiri

Mencerminkan sikap dan perilaku yang tidak bergantung pada orang lain dan mempergunakan segala tenaga, pikiran, dan waktu untuk merealisasikan harapan, mimpi serta cita-cita. Subnilai mandiri ini berupa etos kerja (kerja keras), tangguh tahan banting, daya juang, profesional, kreatif, keberanian, dan menjadi pembelajar sepanjang hayat.

4) Gotong Royong

Mencerminkan tindakan menghargai semangat kerja sama dan bahu membahu untuk menyelesaikan persoalan bersama, menjalin komunikasi dan persahabatan, memberi bantuan pertolongan pada orang-orang yang membutuhkan. Subnilai gotong royong ini berupa menghargai, kerja sama, inklusif, komitmen atas keputusan bersama, musyawarah mufakat, tolong-menolong, solidaritas, empati, anti kekerasan, dan sikap kerelawanan.

5) Integritas

Mencerminkan nilai yang mendasari perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan yang memiliki komitmen serta kesetiaan pada nilai-nilai kemanusiaan dan moral (integritas moral). Karakter integritas ini berupa sikap tanggung jawab sebagai warga negara, aktif terlibat dalam kehidupan sosial, konsistensi dalam tindakan dan perkataan yang berdasarkan kebenaran.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa lima indikator nilai-nilai pendidikan karakter di atas dapat digunakan sekolah dalam menentukan prioritas dalam penanaman nilai-nilai tersebut sebab apa yang dianggap lebih penting bagi pendidikan karakter bisa berbeda antara satu institusi dengan institusi yang lain. Penanaman nilai harus ditanamkan sejak dini

dan didukung oleh semua pihak yang terlibat demi efektifitas kelancaran proses karakter tersebut.

3. Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan suatu perubahan yang terjadi pada diri seseorang yang muncul dengan adanya segala perasaan, kejiwaan, dan emosi sehingga mendorong individu untuk melakukan atau bertindak sesuatu yang disebabkan karena adanya kebutuhan, keinginan, dan tujuan (Octavia, 2020). Motivasi belajar akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan-perubahan energi yang ada pada diri siswa, semua itu karena adanya tujuan, kebutuhan, dan keinginan (Sulfemi, 2018).

Motivasi belajar timbul karena adanya faktor instrinsik, berupa hasrat dan keinginan dan sebuah dorongan akan kebutuhan belajar, dan harapan sebuah impian, sedangkan faktor esktrinsik berupa penghargaan, lingkungan belajar yang lebih kondusif dan sebuah kegiatan belajar yang lebih menarik (Darmuki dkk., 2019).

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar merupakan suatu perubahan yang terjadi pada diri seseorang yang muncul dengan adanya segala perasaan, kejiwaan, dan emosi sehingga mendorong individu untuk melakukan atau bertindak sesuatu yang disebabkan karena adanya kebutuhan, keinginan, dan tujuan dengan timbul karena adanya faktor instrinsik dan faktor esktrinsik.

a. Ciri-Ciri Motivasi Belajar

Suatu kegiatan belajar yang penting adalah bagaimana menciptakan kondisi atau proses yang mengarahkan siswa untuk melakukan aktivitas belajar. Disinilah pentingnya peran seorang guru, dimana seorang guru harus mampu mengetahui seberapa besar motivasi seorang siswa. Menurut Sardiman (2018), mengemukakan bahwa

motivasi belajar yang ada pada setiap orang dapat dilihat melalui indikator-indikator, yaitu:

- 1) Tekun menghadapi tugas, seperti dapat bekerja terus-menerus dalam waktu yang lama dan tidak pernah berhenti sebelum selesai.
- 2) Ulet menghadapi kesulitan, seperti tidak lekas putus asa dan tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapainya).
- 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah.
- 4) Lebih senang bekerja mandiri.
- 5) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin.
- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya.
- 7) Tidak mudah melepaskan hal yang sudah diyakininya.
- 8) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri motivasi belajar, yaitu tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat terhadap suatu masalah, lebih senang bekerja sendiri, dan tidak mudah bosan.

b. Fungsi Motivasi Belajar

Motivasi belajar sangat diperlukan dalam setiap kegiatan belajar. Hasil belajar akan menjadi optimal dengan adanya motivasi belajar. Menurut Sardiman (2018), menyatakan bahwa terdapat tiga fungsi motivasi belajar, yaitu:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, dimana akan menjadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- 2) Menentukan arah perbuatan, seperti ke arah tujuan yang hendak dicapai, sehingga motivasi dapat memberikan arah dari kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- 3) Menyelesaikan perbuatannya, yaitu menentukan perbuatan-perbuatan yang harus dikerjakan secara serasi guna mencapai tujuannya dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut. Motivasi belajar yang ada pada diri siswa sangat berpengaruh dalam pelaksanaan pembelajaran, sehingga mendorong timbulnya kelakuan dan mempengaruhi serta mengubah kelakuan.

Menurut Damayanti (2022), mengemukakan bahwa fungsi motivasi belajar, yaitu:

- 1) Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Tanpa motivasi maka tidak akan timbul suatu perbuatan seperti belajar.
- 2) Motivasi berfungsi sebagai pengarah, artinya mengarahkan perbuatan ke pencapaian tujuan yang diinginkan.
- 3) Motivasi berfungsi sebagai pendorong, yaitu berfungsi sebagai mesin bagi mobil. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambat suatu pekerjaan.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa fungsi motivasi belajar, yaitu sebagai pendorong timbulnya kelakuan atau perbuatan dan sebagai pengarah serta sebagai penggerak dalam kegiatan belajar.

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Adapun enam faktor yang didukung oleh sejumlah teori psikologis dan penelitian terkait yang memiliki dampak substansial terhadap motivasi belajar siswa (Daamayanti, 2022) yaitu:

- 1) Sikap
Sikap merupakan kombinasi dari konsep, informasi, dan emosi yang dihasilkan dalam predisposisi untuk merespon orang, kelompok, gagasan, peristiwa, atau objek tertentu secara menyenangkan atau tidak menyenangkan.
- 2) Kebutuhan
Kebutuhan merupakan kondisi yang dialami oleh individu sebagai suatu kekuatan internal yang memandu siswa untuk mencapai suatu tujuan.
- 3) Rangsangan
Rangsangan merupakan perubahan di dalam persepsi atau pengalaman dengan lingkungan yang membuat seseorang bersifat aktif.
- 4) Afeksi
Afeksi berkaitan dengan pengalaman emosional, seperti kecemasan, kepedulian dan pemilikan dari individu atau kelompok pada waktu belajar.
- 5) Kompetensi
Teori kompetensi menjelaskan bahwa siswa secara alamiah berusaha keras untuk berinteraksi dengan lingkungannya secara efektif. Rasa kompetensi pada diri siswa akan timbul apabila menyadari bahwa pengetahuan atau kompetensi yang diperoleh telah memenuhi standar yang telah ditetapkan.

6) Penguatan

Penguatan merupakan peristiwa yang mempertahankan atau meningkatkan kemungkinan respon. Penggunaan peristiwa penguatan yang efektif, berupa penghargaan terhadap hasil karya siswa, pujian, penghargaan sosial, dan perhatian.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar, berupa sikap, kebutuhan, rangsangan, afeksi, kompetensi, dan penguatan.

d. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Dimana motivasi belajar ini merupakan bagian dari faktor-faktor psikologis dalam belajar yang akan memberikan andil yang cukup penting dalam mencapai tujuan belajar secara optimal. Menurut Sardiman (2018), mengemukakan bahwa proses belajar mengajar akan berhasil dengan baik jika didukung oleh faktor-faktor psikologis dalam belajar. Salah satu faktor tersebut adalah motivasi belajar siswa. Keinginan atau dorongan yang ada pada diri siswa untuk belajar yang disebut dengan motivasi belajar.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar sangat penting, dimana motivasi belajar itu sendiri merupakan bagian dari faktor psikologis, sehingga proses belajar mengajar akan berhasil dengan baik jika didukung oleh faktor-faktor psikologis dalam belajar.

4. Dukungan Orang Tua

Dalam dunia pendidikan, peranan orang tua sangatlah dibutuhkan sebagai penunjang prestasi akademik anak di sekolah. Terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi prestasi akademik seorang anak, salah satunya adalah dukungan orang tua, seperti bentuk perlakuan orang tua dalam memberikan perhatian serta bantuan dalam masalah-masalah dibidang pendidikan guna mencapai prestasi akademik yang dihadapi

anaknyanya. Keluarga sebagai tempat yang pertama kali dikenal oleh individu, keluarga juga mempunyai peran yang cukup penting bagi individu dalam bersosialisasi dimasyarakat.

Dukungan orang tua merupakan bagian dari dukungan sosial. Menurut Yuliya (2019), mengatakan bahwa dukungan sosial merupakan suatu keberadaan, kesediaan, kepedulian dari orang-orang yang dapat diandalkan, dan menghargai serta menyayangi kita. Dukungan sosial juga sebuah sumber yang dapat dipanggil seketika bila dibutuhkan untuk memberi dukungan.

Orang tua merupakan komponen keluarga yang terdiri dari ayah dan ibu yang merupakan hasil dari sebuah ikatan perkawinan yang sah yang dapat membentuk sebuah keluarga. Orang tua memiliki tanggung jawab untuk mendidik, mengasuh dan membimbing anak-anaknya untuk mencapai tahapan tertentu yang menghantarkan anak untuk siap dalam kehidupan bermasyarakat. Kesadaran orang tua akan peran dan tanggung jawabnya selaku pendidik pertama dan utama dalam keluarga sangat diperlukan. Tanggung jawab orang tua terhadap anak tampil dalam bentuk yang bermacam-macam. Konteksnya dengan tanggung jawab orang tua dalam pendidikan, maka orang tua adalah pendidik pertama dan utama dalam keluarga. Bagi anak, orang tua adalah model yang harus ditiru dan diteladani. Sebagai model seharusnya orang tua memberikan contoh yang terbaik bagi anak dalam keluarga. Sikap dan perilaku orang tua harus mencerminkan akhlak yang mulia.

Menurut Melawati (2020), mengemukakan bahwa orang tua merupakan orang yang pertama dan utama yang memberikan pengajaran pendidikan kepada anaknya dan bertanggung jawab terhadap kelangsungan hidup dan pendidikan anaknya. Dukungan dapat berarti bantuan atau sokongan yang diterima seseorang dari orang lain. Dukungan ini biasanya dapat diperoleh dari lingkungan sosial, yaitu orang-orang yang dekat, termasuk di dalamnya adalah anggota keluarga, orang tua dan teman.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa dukungan orang tua sangat dibutuhkan sebagai penunjang prestasi akademik anak di sekolah serta sebagai orang yang pertama dan utama yang bertanggung jawab terhadap kelangsungan hidup dan pendidikan anaknya. Dukungan dapat berarti bantuan atau sokongan yang diterima seseorang dari orang lain.

a. Bentuk-Bentuk Dukungan Orang Tua

Dukungan orang tua merupakan bagian dari dukungan spritual, dukungan finansial dan dukungan sosial.

1) Dukungan Spritual

Dukungan yang diberikan orang melalui semangat, mengarahkan serta doa terhadap anak.

2) Dukungan Finansial

Dukungan dengan memberikan fasilitas belajar, les privat, dan sebagainya. Dengan les privat ini, maka dapat memaksimalkan pemahaman anak terhadap pelajaran yang diajarkan guru di sekolah dan menambah jam belajar anak.

3) Dukungan Sosial

Dukungan terhadap penilaian anak dengan bantuan yang diberikan oleh orang tua, yang terdiri dari informasi atau nasihat, baik secara emosional, penghargaan, dan materi.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa bentuk-bentuk dukungan orang tua, berupa dukungan dukungan spiritual, dukungan finansial, dan dukungan sosial.

b. Indikator Dukungan Orang Tua

Menurut Lestari (2020), mengemukakan empat prinsip peranan keluarga atau indikator dukungan dari orang tua, yaitu:

1) *Modelling*

Orang tua merupakan contoh atau model bagi anak. Tidak dapat disangkal bahwa contoh dari orang tua mempunyai pengaruh yang sangat kuat bagi anak.

2) *Mentoring*

Orang tua sebagai pembimbing dan pemberi arahan mengenai jalan kehidupan anak-anaknya.

3) *Organizing*

Keluarga diibaratkan seperti perusahaan yang memerlukan tim kerja dan kerjasama antar anggota dalam menyelesaikan tugas-tugas atau memenuhi kebutuhan keluarga.

4) *Teaching*

Orang tua berperan sebagai guru bagi anak-anaknya. Orang tua memberikan gambaran kepada anak-anaknya mengenai apa yang dikerjakan anaknya, alasan mengapa mengerjakan hal itu dan apa akibat jika hal itu dilakukan.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa indikator dukungan orang tua diatas memiliki empat prinsip, yaitu *modeling*, maksud *modeling* disini yaitu orang tua sebagai model atau contoh yang baik bagi anaknya. Kemudian *mentoring*, yaitu orang tua memberi arahan kepada anaknya. Selanjutnya adalah *organizing*, yaitu orang tua bekerjasama dengan anggota keluarganya dalam menyelesaikan tugas-tugas dalam keluarganya, dan *teaching*, yaitu sebagai guru bagi anak-anaknya.

c. Pengaruh Dukungan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar

Dalam lingkungan keluarga, orang tua memiliki peranan yang penting dalam menciptakan keseimbangan hubungan yang harmonis di dalam keluarga. Hal ini dikarenakan apabila suatu keluarga itu harmonis yang didalamnya terdapat hubungan yang nyata, teratur dan baik, terutama hubungan anak dengan orang tua, maka intensitas orang tua dalam membimbing anak untuk belajar akan semakin meningkat. Salah satu unsur yang menentukan kesuksesan belajar terletak pada sejauh mana orang tua memberikan bimbingan belajar kepada anak. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Dalyono dalam Cahyono (2020), bahwa faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar yaitu besar kecilnya perhatian dan bimbingan orang tua, tinggi rendahnya pendidikan orang tua, besar kecilnya penghasilan, dan lainnya.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh dukungan orang tua terhadap hasil belajar yaitu sangat berpengaruh dan penting serta sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar.

B. Penelitian Relevan

Dalam menyusun penelitian ini, terdapat banyak sekali penelitian relevan yang telah dilakukan oleh penelitian terdahulu. Berbagai macam penelitian terdahulu yang relevan ini digunakan sebagai bahan pertimbangan dan acuan dalam melaksanakan penelitian ini. Penelitian relevan yang digunakan sebagai acuan dalam pembuatan penelitian ini, sebagai berikut:

Tabel 5. Penelitian Relevan

No.	Peneliti	Judul	Hasil	Perbedaan
1.	(Sri Rahayu Niza, 2016)	Pengaruh Dukungan Orang Tua, Motivasi Belajar, dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X Di SMA PGRI 2 Padang	Dukungan orang tua, motivasi belajar, dan disiplin belajar secara parsial berpengaruh signifikan dan positif terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X di SMA PGRI 2 Padang. Besarnya sumbangan tiga variabel terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X di SMA PGRI 2 Padang, yaitu (71,0%) dan sisanya (29%) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian.	Tempat dan waktu penelitian serta salah satu variabel ada yang berbeda

Tabel 5. Lanjutan

2.	(Laurensia dkk., 2013)	Pengaruh Pendidikan Karakter dan Kondisi Ekonomi Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Melalui Perhatian Orang Tua Siswa (Studi Siswa Kelas VIII SMPN 32 Semarang Tahun Ajaran 2013/2014)	Pengaruh pendidikan karakter terhadap hasil belajar sebesar (29,6%). Kondisi ekonomi terhadap hasil belajar sebesar (27,1%). Pengaruh pendidikan karakter dan kondisi ekonomi secara bersama berpengaruh terhadap hasil belajar melalui perhatian orang tua sebesar (18,5%) dan sisanya sebesar (71,5%) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.	Mata pelajaran, tempat dan waktu penelitian serta salah satu variabel ada yang berbeda
3.	(Rudisa dkk., 2021)	Pengaruh Pendidikan Karakter dan Kondisi Ekonomi Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa	Pendidikan karakter memiliki pengaruh positif terhadap meningkatnya prestasi belajar siswa, kondisi ekonomi orang tua tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Secara simultan, pendidikan karakter dan kondisi ekonomi orang tua secara bersama-sama mempengaruhi peningkatan	Mata pelajaran, tempat dan waktu penelitian serta salah satu variabel ada yang berbeda

Tabel 5. Lanjutan

			prestasi belajar peserta didik namun tidak signifikan.	
4.	(Noor Lailatul Fajriyyah, 2008)	Pengaruh Disiplin Belajar dan Kreativitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMAN 2 Demak Tahun Ajaran 2008/2009	Menyatakan bahwa adanya pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar akuntansi yang terbukti secara parsial sumbangannya adalah sebesar (40,70%). Pengaruh kreativitas belajar terhadap hasil belajar akuntansi yang terbukti secara parsial sumbangannya adalah sebesar (10,89%).	Variabel, tempat dan waktu penelitian
5.	(Zuhaira Lily Kusuma dkk., 2013)	Pengaruh Motivasi Belajar dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMAN 3 Pati Tahun Pelajaran 2013/2014	Pengaruh motivasi belajar dan kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar (89,5%). Motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar mata pelajaran akuntansi (62,09%). Disiplin belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar mata pelajaran akuntansi (48,58%).	Mata pelajaran, tempat dan waktu penelitian serta salah satu variabel ada yang berbeda

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir membahas terkait bagaimana teori yang berhubungan dengan berbagai faktor diidentifikasi sebagai masalah penting. Kerangka pikir dari penelitian ini berfokus pada bagaimana hasil belajar kemudian dapat atau tidak dipengaruhi oleh pendidikan karakter, motivasi belajar dan dukungan orang tua.

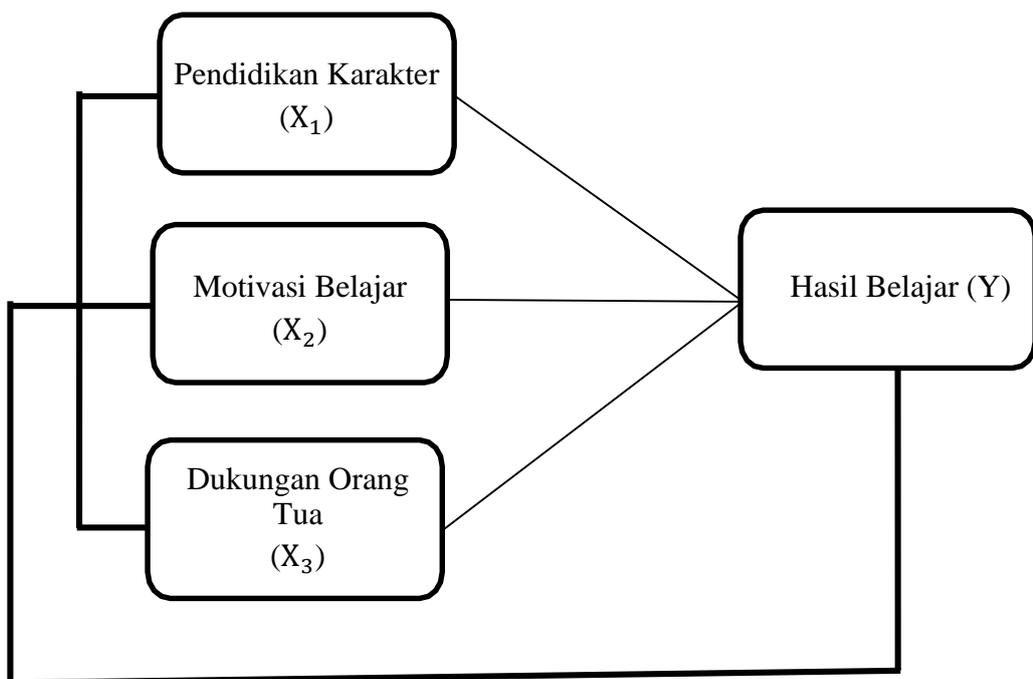
Hasil belajar menjadi salah satu tolak ukur dari pendidikan yang telah diperoleh dari siswa. Proses pendidikan dapat diketahui dari hasil belajar seperti nilai ulangan harian, nilai tengah semester, dan nilai akhir semester serta ujian di sekolah. Melalui hasil belajar tersebut dapat diperoleh nilai yang berbeda-beda dari setiap siswa. Faktor-faktor dari pencapaian hasil belajar bisa dilihat dengan kemandirian belajar anak.

Pendidikan karakter merupakan aspek penting dari keberhasilan belajar siswa. Pendidikan karakter diharapkan dapat membentuk manusia secara utuh yang berkarakter selain untuk membentuk pembelajar sepanjang hayat, yang pada hakikatnya akan mampu mengembangkan semua potensi peserta didik secara seimbang sehingga siswa mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Pendidikan karakter pada siswa dapat dilihat dari kejujuran siswa, kedisiplinan, kesopanan, dan keaktifan siswa.

Motivasi belajar dibedakan menjadi dua yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik terjadi dari dalam diri sendiri tanpa adanya paksaan dan dorongan dari orang lain. Sedangkan motivasi ekstrinsik muncul dari pengaruh eksternal seperti perintah, ajakan, dan dorongan dari orang lain agar siswa berkeinginan untuk belajar. Memiliki motivasi belajar sangatlah penting bagi setiap siswa dalam menentukan pencapaian hasil belajarnya, ketika motivasi belajar siswa rendah dapat menyebabkan pada hasil belajar nantinya. Pada proses belajar siswa mesti mempunyai motivasi namun tidak semua siswa memiliki motivasi dalam proses belajar. Maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar dapat mempengaruhi hasil belajar seorang siswa.

Dukungan orang tua merupakan aspek penting dalam keberhasilan belajar siswa karena peran orang tua sangat berpengaruh terhadap keberhasilan siswa dalam belajar. Orang tua harus mampu menjadi motivator belajar siswa. Hal ini dilakukan antara lain dengan membimbing belajar anak dengan kasih sayang secara berkelanjutan, memberikan fasilitas belajar yang cukup sehingga siswa mendapatkan hasil belajar yang memuaskan.

Kerangka pikir diatas dapat dibuat dalam suatu paradigma penelitian sebagai berikut: variabel pendidikan karakter (X_1), motivasi belajar (X_2), dan dukungan orang tua (X_3) serta variabel hasil belajar (Y) yang digambarkan dalam skema berikut.



Gambar 1. Bagan Kerangka Pikir Penelitian

Keterangan:

- Uji secara parsial
- Uji secara simultan

D. Hipotesis

Hipotesis bertujuan untuk memberikan jawaban yang potensial terhadap pertanyaan penelitian dan memberikan dasar untuk peneliti dalam mengumpulkan dan menganalisis data. Hipotesis menyatakan hubungan dalam memprediksi tentang bagaimana pada variabel-variabel pada penelitian saling berpengaruh atau tidak. Hipotesis sering kali menjadi landasan awal yang nantinya akan diuji, disempurnakan atau ditolak berdasarkan bukti empiris melalui pengamatan dan analisis data yang dilakukan. Berdasarkan teori dan kerangka pikir penjelasan yang telah diuraikan pada pembahasan sebelumnya, maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Ada pengaruh pendidikan karakter terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS MA Al-Fatah Natar tahun ajaran 2023/2024.
2. Ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS MA Al-Fatah Natar tahun ajaran 2023/2024.
3. Ada pengaruh dukungan orang tua terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS MA Al-Fatah Natar tahun ajaran 2023/2024.
4. Ada pengaruh pendidikan karakter, motivasi belajar, dan dukungan orang tua terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS MA Al-Fatah Natar tahun ajaran 2023/2024.

III. METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian adalah langkah yang akan dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan informasi dan data sehingga mampu untuk menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian. Pendekatan penelitian pada dasarnya yaitu cara ilmiah untuk digunakan agar mendapatkan data variabel dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan. Suatu pengetahuan pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah (Sugiyono, 2019). Penelitian ini dilakukan dengan jenis penelitian deskriptif verifikatif menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan *ex post facto* dan *survey*.

Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan dan menganalisis suatu keadaan objek atau subjek penelitian tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk generalisasi. Sedangkan penelitian verifikatif yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang dirumuskan berdasarkan masalah penelitian, mengetahui hubungan antara dua variabel maupun lebih.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat dijelaskan bahwa metode deskriptif verifikatif merupakan metode yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan dan menganalisis suatu keadaan benar maupun tidaknyaberdasarkan fakta-fakta yang ada, dan menjelaskan terkait hubungan antar variabel yang diteliti melalui cara mengumpulkan data, mengolah, menganalisis dan menginterpretasi data dalam pengujian hipotesis statistik.

Pendekatan *ex post facto* yaitu penelitian yang mencari tahu terkait hubungan sebab-akibat atau penelitian yang dilakukan untuk mengetahui faktor apa saja yang menimbulkan kejadian tersebut. Pendekatan *survey* yaitu digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti ini akan melakukan perlakuan, seperti pengumpulan data dengan mengedarkan kuesioner, *test*, wawancara terstruktur dan sebagainya (Sugiyono, 2019). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan karakter, motivasi belajar, dan dukungan orang tua terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS di MA Al-Fatah Natar.

B. Populasi dan Sampel

Bagian ini akan menjelaskan lebih rinci tentang populasi dan sampel dalam penelitian ini. Adapun penjelasan yang lebih rinci sebagai berikut:

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS MA Al-Fatah Natar tahun ajaran 2023/2024 sebanyak 2 kelas dengan jumlah 56 siswa.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki dari populasi tersebut (Sugiyono, 2019). Sampel merupakan bagian dari populasi yang diteliti, untuk dijadikan sebagai bahan penelaahan dengan adanya harapan contoh yang di ambil dari populasi tersebut dapat diwakili (*representative*) terhadap populasinya (Rusman, 2018). Berdasarkan penelitian ini, maka yang menjadi sampel penelitian adalah seluruh siswa kelas XI IPS MA Al-Fatah Natar yang berjumlah 56 siswa.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan *non probability sampling* dengan menggunakan *sampling jenuh*, yaitu sampel ini tidak dipilih secara acak dan memberikan peluang yang sama bagi setiap populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2019).

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperolehnya informasi tentang hal tersebut, kemudian ditetapkan kesimpulan (Sugiyono, 2019). Variabel yang terdapat dalam penelitian ini, yaitu:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, dan *antecedent*. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (terikat) (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah pendidikan (X_1), motivasi belajar (X_2), dan dukungan orang tua (X_3).

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat sering disebut sebagai variabel *output*, kriteria, konsekuen. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2019). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar (Y).

E. Definisi Konseptual Variabel

Definisi konseptual variabel merupakan penjelasan dari variabel masing-masing yang digunakan dalam penelitian terhadap indikator-indikator yang membentuknya dan dijelaskan secara singkat, jelas, dan tegas. Adapun definisi konseptual dari variabel-variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pendidikan Karakter (X_1)

Pendidikan karakter merupakan salah satu cara membentuk dan memperkuat kepribadian diri sendiri kemudian membantu meningkatkan dan melatih peserta didik secara mental dan moral serta mencegah orang-orang yang berakhlak buruk. Pendidikan karakter dapat menimbulkan terjadinya motivasi siswa dalam meraih hasil belajar yang diinginkan.

2. Motivasi Belajar (X_2)

Motivasi belajar adalah dorongan yang timbul dari dalam diri (intrinsik) maupun dari luar (ekstrinsik) siswa yang dapat menimbulkan semangat dan kegairahan belajar serta memberikan arah pada kegiatan sehingga tujuan dan impiannya yang ingin dikehendaki dapat tercapai atau teralisasi.

3. Dukungan Orang Tua (X_3)

Dukungan orang tua terhadap pendidikan anak sangat besar pengaruhnya untuk mendapatkan hasil belajar yang diinginkan. Orang tua berperan sebagai guru bagi anak-anak mereka. Mereka dapat meluangkan waktu untuk membantu anak dalam mengerjakan tugas/PR, mengerjakan keterampilan belajar, dan memberikan penjelasan tambahan untuk menghadapi kesulitan dalam memahami materi.

4. Hasil Belajar (Y)

Hasil belajar adalah suatu kemampuan yang diperoleh individu atau siswa setelah proses belajar secara berlangsung. Maka hal ini diharapkan dapat memberikan sebuah perubahan tingkah lakunya baik itu pengetahuan, pemahaman, keterampilan (*skill*), dan sikap siswa sehingga menjadi lebih baik dari proses belajar sebelumnya.

F. Definisi Operasional Variabel (DOV)

Definisi operasional variabel adalah mengurai variabel secara operasional menurut peneliti yang dapat mengacu pada pendapat para ahli yang disertai dengan indikator-indikator termasuk skala pengukurannya (Paramita, 2019). Definisi operasional variabel dalam penelitian ini meliputi tiga variabel bebas dan satu variabel terikat yaitu sebagai berikut:

Tabel 6. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

No.	Variabel	Indikator	Skala
1.	Pendidikan Karakter	<ol style="list-style-type: none"> 1. Religius 2. Nasionalis 3. Mandiri 4. Gotong royong 5. Integritas 	Interval dengan pendekatan <i>semanthic</i> <i>Differensial</i>
2.	Motivasi Belajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran 2. Tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas 3. Reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan oleh guru 4. Semangat siswa yang tinggi untuk melakukan tugas belajarnya (Sudjana, 2019) 	Interval dengan pendekatan <i>semanthic</i> <i>Differensial</i>
3.	Dukungan Orang Tua	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Modelling</i> 2. <i>Mentoring</i> 3. <i>Organizing</i> 4. <i>Teaching</i> 	Interval dengan pendekatan <i>semanthic</i> <i>Differensial</i>
4.	Hasil Belajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penilaian Akhir Semester (PAS) (Rahayu, 2018) 	Interval

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang strategis dalam sebuah penelitian, karena tujuan utama adanya penelitian adalah data (Sugiyono, 2019). Untuk mendapatkan data yang tepat dan dapat dipertanggung jawabkan maka diperlukan adanya teknik pengumpulan data sehingga dapat sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian. Beberapa teknik yang digunakan dalam memperoleh data penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis maupun psikologis (Sugiyono, 2019). Teknik ini digunakan apabila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, gejala-gejala alam, proses kerja, dan bila objek yang diamati tidak terlalu besar. Observasi ini dilakukan untuk mengamati suatu proses pembelajaran didalam kelas, mengamati keadaan lingkungan sekolah dan objek lainnya secara terbuka.

2. Wawancara

Wawancara digunakan untuk teknik pengumpulan data yang apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam (Sugiyono, 2019). Teknik wawancara ini dilakukan dengan wawancara tidak terstruktur atau wawancara bebas terhadap siswa dan guru di MA Al-Fatah Natar.

3. Angket (Kuesioner)

Angket (kuesioner) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2019). Peneliti menyebarkan kuesioner sejumlah siswa kelas XI IPS MA Al-Fatah Natar. Teknik pengumpulan data ini dilakukan untuk mendapatkan data tentang pendidikan karakter, motivasi belajar dan

dukungan orang tua pada mata pelajaran ekonomi. Pada dasarnya tujuan dan manfaat adanya kuesioner untuk mendapatkan sejumlah data maupun informasi yang relevan mengenai topik penelitian.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa tulisan, buku, gambar, agenda, notulen diskusi, dan sebagainya (Sugiyono, 2019). Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data dokumentasi dengan foto penyebaran kuesioner dan foto wawancara, data berupa catatan atau tulisan dan data jumlah siswa kelas XI IPS MA Al-Fatah Natar.

H. Uji Persyaratan Instrumen

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang telah diteliti. Dengan digunakan jumlah instrumen yang akan digunakan untuk peneliti dan akan tergantung pada jumlah variabel yang diteliti (Sugiyono, 2019). Alat ukur atau instrumen penelitian dapat berbentuk tes maupun non tes seperti kuesioner, pedoman observasi, dan wawancara. Untuk memperoleh data yang lengkap dan data dapat diverifikasi sesuai faktanya suatu alat yang harus valid dan reliabel.

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan terkait tingkat-tingkat kevalidan atau kebenaran suatu instrumen. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid merupakan instrumen tersebut dapat digunakan dalam mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2019). Instrumen yang valid memiliki tingkat validitas yang tinggi dan instrumen yang kurang baik memiliki tingkat validitas yang rendah. Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan rumus yang telah dikemukakan oleh *Pearson* yang disebut dengan *Korelasi Product Moment*, rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum X_i Y_i - \sum X_i \sum Y_i}{\sqrt{(n \sum X_i^2 - (\sum X)^2) (n \sum Y_i^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r : Koefisien korelasi *Product Moment Pearson*

$\sum XY$: Total perkalian skor item dan total

$\sum X$: Penjumlahan variabel X

$\sum Y$: Penjumlahan variabel Y

$\sum X \sum Y$: Perkalian penjumlahan variabel X dan Y

Kriteria pengujian yang digunakan adalah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ signifikansi 0,05 maka item pernyataan tersebut valid, sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka alat ukur tersebut tidak valid (Rusman, 2018). Berikut adalah hasil uji coba instrumen yang telah dilakukan terhadap 56 siswa MA Al-Fatah Natar :

a. Pendidikan Karakter (X_1)

Kriteria pengujian yang digunakan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$ maka alat pengukuran atau angket tersebut adalah valid dan hal ini berlaku kebalikan apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen tidak valid. Berdasarkan hasil pengujian validitas instrumen penelitian variabel pendidikan karakter (X_1) diketahui dari 10 item pernyataan dinyatakan valid, dengan diperoleh hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada uji validitas terhadap 56 responden yaitu sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Validitas Butir Pertanyaan Variabel Pendidikan Karakter (X_1)

Item Pertanyaan	r_{hitung}	Kondisi	r_{tabel}	Signifikan	Simpulan
1.	0,358	>	0,263	0,007	Valid
2.	0,409	>	0,263	0,002	Valid
3.	0,320	>	0,263	0,016	Valid
4.	0,330	>	0,263	0,013	Valid
5.	0,319	>	0,263	0,017	Valid
6.	0,337	>	0,263	0,011	Valid
7.	0,436	>	0,263	0,001	Valid
8.	0,476	>	0,263	0,000	Valid
9.	0,373	>	0,263	0,005	Valid
10.	0,327	>	0,263	0,014	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Tahun 2024

b. Motivasi Belajar (X_2)

Kriteria pengujian yang digunakan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$ maka alat pengukuran atau angket tersebut adalah valid dan hal ini berlaku kebalikan apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen tidak valid. Berdasarkan hasil pengujian validitas instrumen penelitian variabel motivasi belajar (X_2) diketahui dari 10 item pernyataan dinyatakan valid, dengan diperoleh hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada uji validitas terhadap 56 responden yaitu sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Uji Validitas Butir Pernyataan Variabel Motivasi Belajar (X_2)

Item Pertanyaan	r_{hitung}	Kondisi	r_{tabel}	Signifikan	Simpulan
1.	0,330	>	0,263	0,013	Valid
2.	0,393	>	0,263	0,003	Valid
3.	0,351	>	0,263	0,008	Valid
4.	0,331	>	0,263	0,013	Valid
5.	0,384	>	0,263	0,003	Valid
6.	0,494	>	0,263	0,000	Valid
7.	0,451	>	0,263	0,000	Valid
8.	0,433	>	0,263	0,001	Valid
9.	0,479	>	0,263	0,000	Valid
10.	0,468	>	0,263	0,000	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Tahun 2024

c. Dukungan Orang Tua (X_3)

Kriteria pengujian yang digunakan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$ maka alat pengukuran atau angket tersebut adalah valid dan hal ini berlaku kebalikan apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen tidak valid. Berdasarkan hasil pengujian validitas instrumen penelitian variabel dukungan orang tua (X_3) diketahui bahwa terdapat 8 item pernyataan dinyatakan valid, dengan diperoleh hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada uji validitas terhadap 56 responden yaitu sebagai berikut:

Tabel 9. Hasil Uji Validitas Butir Pernyataan Variabel Dukungan Orang Tua (X_3)

Item Pertanyaan	r_{hitung}	Kondisi	r_{tabel}	Signifikan	Simpulan
1.	0,554	>	0,263	0,000	Valid
2.	0,549	>	0,263	0,000	Valid
3.	0,477	>	0,263	0,000	Valid
4.	0,418	>	0,263	0,001	Valid
5.	0,495	>	0,263	0,000	Valid
6.	0,490	>	0,263	0,000	Valid
7.	0,450	>	0,263	0,000	Valid
8.	0,512	>	0,263	0,000	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Tahun 2024

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah instrumen yang digunakan untuk beberapa kali dalam mengukur objek yang sama, maka hasil data yang akan digunakan juga sama (Sugiyono, 2019). Instrumen yang valid itu belum tentu reliabel. Reliabilitas instrumen merupakan syarat untuk pengujian validitas instrumen, oleh karena itu walaupun instrumen yang valid umumnya pasti reliabel, tetapi pengujian reliabilitas instrumen sangat perlu dilakukan (Rusman, 2018). Untuk mengukur reliabilitas instrumen pada penelitian ini menggunakan *Alpha Cronbach*, rumus ini dipakai apabila alternatif jawaban dalam instrumen terdiri dari tiga atau lebih pilihan atau juga instrumen terbuka. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya soal (item)

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians skor tiap-tiap butir soal

σ_t^2 = varians total

Tabel 10. Indeks Korelasi Reliabilitas

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 - 1,000	Sangat kuat
0,60 - 0,799	Kuat
0,40 - 0,599	Cukup kuat
0,20 - 0,399	Rendah
0,00 - 0,199	Sangat rendah

Sumber: Purba dan Mardaus (2020)

a. Pendidikan Karakter (X_1)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas instrumen pada variabel pendidikan karakter (X_1) dengan n sebanyak 56 responden dan n untuk item yang di analisis yaitu 10 pernyataan yang dinyatakan reliabel. Sehingga dapat diperoleh r Alpha sebesar 0,627, dan dikonsultasikan oleh daftarinterpretasi koefisien r yang berada pada rentang 0,60-0,799. Sehingga dapat dinyatakan bahwa instrumen variabel pendidikan karakter memiliki tingkat reliabilitas kuat dan dapat diamati pada tabel sebagai berikut :

Tabel 10. Hasil Uji Reliabilitas Butir Pertanyaan Variabel Pendidikan Karakter (X_1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,627	10

Sumber: Pengolahan data SPSS, 2024

b. Motivasi Belajar (X_2)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas instrumen pada variabel motivasi belajar (X_2), dengan n sebanyak 56 responden dan n untuk item yang di analisis yaitu 10 pernyataan yang dinyatakan reliabel. Sehingga dapat diperoleh r Alpha sebesar 0,663, dan dikonsultasikan oleh daftarinterpretasi koefisien r yang berada pada rentang 0,60-0,799. Sehingga dapat dinyatakan bahwa instrumen variabel motivasi belajar memiliki tingkat reliabilitas kuat dan dapat diamati pada tabel sebagai berikut :

Tabel 11. Hasil Uji Reliabilitas Butir Pertanyaan Variabel Motivasi Belajar (X_2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,663	10

Sumber: Pengolahan data SPSS, 2024

c. Dukungan Orang Tua (X_3)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas instrumen pada variabel dukungan orang tua (X_3), dengan n sebanyak 56 responden dan n untuk item yang di analisis yaitu 8 pernyataan yang dinyatakan reliabel. Sehingga dapat diperoleh r Alpha sebesar 0,693, dan dikonsultasikan oleh daftar interpretasi koefisien r yang berada pada rentang 0,60-0,799. Sehingga dapat dinyatakan bahwa instrumen variabel motivasi belajar memiliki tingkat reliabilitas kuat dan dapat diamati pada tabel sebagai berikut :

Tabel 12. Hasil Uji Reliabilitas Butir Pertanyaan Variabel Dukungan Orang Tua (X_3)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,693	8

Sumber: Pengolahan data SPSS, 2024

I. Uji Persyaratan Analisis Data

Uji analisis data dilakukan untuk mengetahui apakah data yang dikumpulkan oleh peneliti memenuhi persyaratan analisis dengan teknik yang telah direncanakan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan dua jenis uji analisis data yaitu uji normalitas dan uji homogenitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah salah satu teknik dalam penelitian untuk membuktikan apakah data berdistribusi normal atau tidak. Dalam lingkup pendidikan, uji normalitas sering dilakukan dengan data penelitian dari sekelompok siswa pada kelas yang membentuk kurva normal (Widana dan Muliani, 2020). Uji normalitas merupakan syarat untuk melakukan perhitungan statistik parametrik. Dalam uji statistik parametrik, data yang diteliti harus berdistribusi normal. Bukti data terdistribusi normal adalah dilakukan dengan menguji normalitas data. Selain untuk membuktikan sampel berdistribusi normal atau tidak, pengujian normalitas dilakukan untuk memudahkan peneliti dalam menentukan jenis statistik yang akan digunakan dalam penelitian. Jika data dinyatakan normal, maka analisis statistik yang digunakan adalah analisis statistik parametrik.

Namun, jika data tidak terdistribusi normal, maka digunakan analisis statistik non-parametrik. Dalam uji normalitas peneliti menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov Test. Menurut Pratama dan Permatasari (2021), pengambilan kesimpulan hasil uji normalitas dengan metode Kolmogorov Smirnov Test dapat dilihat sebagai berikut:

- a) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka dinyatakan data berdistribusi normal.
- b) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka dinyatakan data berdistribusi tidak normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data memiliki karakteristik yang sama atau berbeda. Uji homogenitas merupakan prasyarat dalam analisis statistik yang harus dibuktikan apakah dua atau lebih kelompok sampel data berasal dari populasi dengan jenis yang sama atau tidak (Widana dan Muliani, 2020). Pengujian homogenitas dilakukan untuk memberikan kepercayaan bahwa

sekelompok data yang dimanipulasi dalam analisisnya berasal dari populasi yang memiliki varian homogen. Dalam penelitian ini, peneliti menguji homogenitas dengan metode Levene Statistic. Usmadi (2020) menyebutkan bahwa metode Levene Statistic digunakan untuk menguji kesamaan varians dari beberapa populasi. Hipotesis dalam uji homogenitas adalah sebagai berikut.

$$H_0: \sigma_1^2 = \sigma_2^2 = \dots = \sigma_k^2$$

$$H_1: \sigma_i \neq \sigma_j \text{ untuk sedikitnya satu pasang } (i, j)$$

Rumus *Levene Statistic*:

$$W = \frac{(n - k)}{(k - 1)} \times \frac{\sum_{i=1}^k (Z_i - Z)^2}{\sum_{i=1}^k \sum_{j=1}^{n_i} (Z_{ij} - Z_i)^2}$$

Keterangan:

n = jumlah observasi

k = banyaknya kelompok

$Z_U = Y_U - Y_T$

Y_T = rata-rata dari kelompok ke i

Z_T = rata-rata kelompok dari Z_i

Z = rata-rata menyeluruh (overall item) dari Z_{ij}

- a) Jika nilai signifikansi atau Sig. < 0,05, maka dikatakan bahwa varians dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah tidak sama (tidak homogen).
- b) Jika nilai signifikansi atau Sig. > 0,05, maka dikatakan bahwa varians dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama (homogen).

J. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Linearitas

Uji Linearitas bertujuan untuk melihat apakah ada hubungan secara linear antara variabel terikat (Y), terhadap setiap variabel bebas (X). Jika suatu model tidak memenuhi syarat linearitas, maka model regresi linear

tidak dapat digunakan. Untuk mengetes kelinieran dapat menggunakan pedoman jalur *deviation from linier* dan untuk melihat keberartian arah regresi berpedoman pada lajur *linier tern*.

Rumusan hipotesis dalam uji linearitas adalah sebagai berikut.

H0 : Model regresi berbentuk linier.

H1 : Model regresi berbentuk non linier.

Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut.

- a) Jika nilai sig. *deviation from linearity* > 0,05 maka terdapat hubungan yang linier antara kedua variabel.
- b) Jika nilai sig. *deviation from linearity* < 0,05 maka tidak terdapat hubungan yang linier antara kedua variabel.

2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas ditunjukkan untuk melihat korelasi antar variabel. Dalam model regresi yang baik, seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Uji ini dapat dilihat melalui nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *tolerance value* untuk masingmasing variabel independen. Apabila *tolerance value* di atas 0,10 dan VIF kurang dari 10 maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas.

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi di antara data pengamatan atau tidak, adanya autokorelasi dapat mengakibatkan penaksiran mempunyai varians minimum. Penelitian ini menggunakan metode Durbin-Watson dengan rumus adalah sebagai berikut.

$$DW = \frac{\sum (e - e_{t-1})^2}{\sum e_t^2}$$

Rumusan Hipotesis:

H0: Tidak terjadi adanya autokorelasi diantara data pengamatan.

H1: Terjadi adanya autokorelasi diantara data pengamatan.

Kriteria Pengujian:

Apabila nilai statistik Durbin-Watson berada diantara nilai dU hingga (4-dU) dengan k = jumlah variabel bebas dan n = total sampel, asumsi tidak terjadi autokorelasi terpenuhi.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidakmiripan antar variabel residual. Penelitian ini menggunakan rumus korelasi spearman (*spearman's rank correlation*), dengan rumus sebagai berikut.

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum d_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan:

r_s = koefisien korelasi rank spearman

d_i^2 = selisih mutlak antara variabel X dengan Variabel Y

n = banyak responden

Rumus hipotesis adalah sebagai berikut.

H0 : tidak ada hubungan yang sistematis antara variabel penjelas dan nilai mutlak dari residual

H1 : ada hubungan yang sistematis antara variabel penjelas dan nilai mutlak dari residual.

Kriteria pengujian:

- a) Apabila nilai sig. (1-tailed) < $\alpha = 0,05$ berarti persamaan regresi yang terbentuk mengandung gejala heteroskedastisitas diantara data pengamatan tersebut atau tolak H0, demikian sebaliknya apabila

nilai sig. (1-tailed) $> \alpha = 0,05$ maka dapat dinyatakan persamaan regresi yang terbentuk tidak mengandung gejala heteroskedastisitas diantara data pengamatan atau terima H_0 (Tedi Rusman, 2015).

b) Atau H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan $dk = n-2$ dan α tertentu.

K. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menggunakan uji linear sederhana serta mengukur tingkat keterkaitan hubungan antara semua variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menggunakan uji regresi linear multiple.

1. Pengujian Secara Parsial

Pengujian secara parsial menggunakan analisis regresi linear sederhana yang berfungsi untuk menguji pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Analisis ini bertujuan untuk memprediksi nilai dari variabel independen dengan variabel dependen apakah memiliki hubungan positif atau negatif. Adapun bentuk umum persamaan regresi linear sederhana adalah sebagai berikut.

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = Bilangan Koefisien

b = Angka arah atau koefisien regresi

X = Variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

2. Pengujian Secara Simultan

Pengujian secara simultan menggunakan analisis regresi linear berganda, yang bertujuan untuk memprediksi nilai variabel bebas dengan variabel terikat mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan variabel independen dengan variabel dependen berhubungan positif atau negatif. Persamaan regresi linier berganda umumnya dirumuskan sebagai berikut.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

- Y = Variabel terikat
- a = Nilai konstanta Y jika X=0
- b = Koefisien regresi
- X = Variabel bebas

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis mengenai variabel pendidikan karakter, motivasi belajar dan dukungan orang tua terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS MA Al-Fatah Natar tahun ajaran 2023/2024, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh yang positif dan signifikan pada pendidikan karakter terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS MA Al-Fatah Natar tahun ajaran 2023/2024 dengan kontribusi sebesar 0,156 atau 15,6%. Hal ini berarti siswa yang mendapatkan pendidikan karakter yang tinggi maka dapat meningkatkan hasil belajar pada dirinya, begitupun sebaliknya. Sekolah-sekolah yang menerapkan pendidikan karakter, secara tidak langsung akan terjadi peningkatan motivasi siswa dalam meraih prestasi akademik sehingga hasil belajarnya akan memuaskan. Keberhasilan pendidikan karakter yang diterapkan oleh guru terhadap siswa dapat diukur dengan perubahan sikap siswa, yaitu seperti perilaku disiplin, percaya diri, mandiri serta bertanggung jawab.
2. Ada pengaruh yang positif dan signifikan pada motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS MA Al-Fatah Natar tahun ajaran 2023/2024 dengan kontribusi sebesar 0,204 atau 20,4%. Hal tersebut berarti apabila siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi dalam belajarnya maka dapat meningkatkan hasil belajarnya, begitupun sebaliknya. Untuk menumbuhkan motivasi siswa dalam belajar maka guru dapat memberikan pujian dan penghargaan, memberikan tantangan dan tugas yang menarik, melibatkan siswa dalam pembelajaran, memberikan dukungan dan bantuan.

3. Ada pengaruh yang positif dan signifikan pada dukungan orang tua terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS MA Al-Fatah Natar tahun ajaran 2023/2024 dengan kontribusi sebesar 0,335 atau 33,5%. Hal ini menandakan bahwa dukungan orang tua dapat memberikan dorongan kepada siswa dalam meningkatkan hasil belajar, begitupun sebaliknya. Faktor dukungan dari orang tua sangat dibutuhkan sebagai penunjang prestasi akademik anak di sekolah serta sebagai orang yang pertama dan utama yang bertanggung jawab terhadap kelangsungan hidup dan pendidikan anaknya. Orang tua dapat memberikan dukungan emosional, terlibat dalam pendidikan anak, menjalin komunikasi yang baik, menyediakan fasilitas belajar, menjaga kesehatan anak, dan memotivasi dalam belajar.
4. Ada pengaruh yang positif dan signifikan pada pendidikan karakter, motivasi belajar, dan dukungan orang tua secara bersama-sama terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS MA Al-Fatah Natar tahun ajaran 2023/2024 dengan kontribusi sebesar 0,504 atau 50,4%. Oleh karena itu, apabila pendidikan karakter yang tinggi, meningkatnya motivasi belajar siswa, dan dukungan orang tua yang mendukung dalam pembelajaran maka hasil belajarpun akan menjadi lebih baik begitupun sebaliknya. Dengan mengintegrasikan pendidikan karakter, motivasi belajar, dan dukungan orang tua secara bersama-sama, siswa dapat merasa lebih termotivasi untuk belajar dan mencapai potensi belajar yang maksimal. Oleh karena itu, penting bagi orang tua dan guru untuk bekerja sama dan memastikan bahwa siswa mendapatkan dukungan yang konsisten dan efektif di rumah dan di sekolah.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan kesimpulan di atas peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan hasil belajar, guru sekolah dapat melakukan upaya ataupun usaha dalam mencapai tujuan tersebut, guru menjadi fasilitas untuk siswa dalam kegiatan belajar, guru dapat mengupayakan siswa untuk membangkitkan motivasi belajarnya serta menerapkan pendidikan karakter di sekolah, dan lebih memahami kondisi dan keadaan siswa yang berbeda-beda sehingga dapat membantu ketika proses belajar dikelas.
2. Siswa diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar mata pelajaran ekonomi, lebih bersemangat dan memiliki keseriusan di setiap tahap proses pembelajaran sehingga mampu mendapatkan hasil belajar yang lebih maksimal.
3. Dukungan yang diberikan oleh orang tua menjadi aspek penting dalam perkembangan dan kesejahteraan anak. Hal tersebut mencakup dukungan emosional, pendidikan, dan lingkungan keluarga yang harmonis dengan memberikan perhatian yang baik maka orang tua dapat membantu anak untuk terus bertumbuh dan berkembang secara optimal pada berbagai aspek kehidupan anak.
4. Hasil belajar yang baik merupakan suatu keinginan setiap pihak seperti sekolah, guru, orang tua, masyarakat bahkan siswanya sendiri. Sehingga perlu adanya kerja sama antara pihak tersebut dalam memaksimalkan setiap tahapan proses belajar. Terlebih dalam memaksimalkan pendidikan karakter, motivasi belajar, dan dukungan orang tua secara khusus yang dapat mempengaruhi hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAKA

- Alhafid, F.A., dan Desri, N.AN. (2020). Kontribusi Dukungan Sosial Orang Tua Dan Peran Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Sosiologi Siswa Kelas X Dan XI Di SMA Negeri 2 Bengkulu Selatan. *Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pembelajaran*. 1(4), 284-290.
- Al Khoirioh, A. (2018). Hubungan Perhatian Orang Tua Dengan Minat Belajar Siswa Pada Kelas XI Di SMK Swasta Budhi Darma Kabupaten Batubara Kecamatan Air Putih. *Skripsi*. Universitas Medan Area.
- Andriani, R., dan Rasto, R. (2019). Motivasi Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(1), 80.
- Anwar, A. S. (2020). Pengaruh Kedisiplinan, Perhatian Orang Tua dan Minat terhadap Hasil Belajar Matematika. *Maju: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 7(1), 32–44.
- Cahyono, E. W. (2020). *Inovasi Pembelajaran Berbasis E-Learning Pada Guru Pendidikan Agama Islam Di SMPN 2 Kledung Kabupaten Temanggung Tahun Pelajaran 2019/2020*. Salatiga: IAIN Salatiga.
- Damayanti, Ayu. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri 2 Tulang Bawang Tengah. *Prosiding SNPE FKIP Universitas Muhammadiyah Metro*.
- Darmuki dkk., (2019). Prestasi dan Motivasi Belajar Dengan Konsep Diri. “*Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*”.
- Dityawati, M. S., and Wuryadi. (2019). The Influence of Learning Motivation, Ability of Teachers to Teach, Parental Attention and Learning Facilities in Understanding Material of Regulatory System in Senior High School. *Journal of Physics: Conference Series*, 1233(1).
- Hazmi, N. (2019). Tugas Guru Dalam Proses Pembelajaran. *JOEAI (Journal of Education and Instruction)*, 2(1), 1-19.

- Kemendikbud. (2019). *Konsep dan Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter* (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Ed). Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Lestari, A., Gunawan. (2020). The Impact of Covid-19 Pandemic on Learning Implementation of Primary and Secondary School Levels. *Indonesian Journal of Elementary and Childhood Education*.
- Mariyana, Weni. (2023). Pengaruh Minat Belajar, Perhatian Orang Tua, dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMAN 2 Tegineneng Tahun Ajaran 2022/2023. *Skripsi*. Universitas Lampung. Lampung.
- Melawati, Resa. (2020). Peranan Bimbingan Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Anak. *Penelitian Studi Pustaka*. Universitas Pasundan. Bandung.
- Nabilah, T dan Abadi, A.P. (2019). *Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa. Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika. Sesi Omdika 2019*. Diunduh pada tanggal, 23 September 2023.
- Najili, Hakin. (2022). Landasan Teori Pendidikan Karakter. *JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 5(7), 2099-2107.
- Nugraha, Mohammad Fahmi. (2020). *Pengantar Pendidikan dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Tasikmalaya: Edu Publisher.
- Nurjanah, Maya. (2020). Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Kitab Al-Akhlak Lil Banin Jilid I Karya Ustadz Umar Bin Ahamd Baradja Dan Relevansinya Dengan Anak Usia MI. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Misykat*. Vol. 3, No.1, Palembang.
- Octavia, S. (2020). *Motivasi Belajar Dalam Perkembangan Remaja*. Yogyakarta. Deepublish.
- Paramita, R. W. D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jawa Timur. Widya Gama Press.
- Pratama, S. A., dan Permatasari, R. I. (2021). Pengaruh Penerapan Standar Operasional Produser dan Kompetensi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Divisi Ekspor PT. Dua Kuda Indonesia. *Jurnal Ilmiah M-Progress*, 11(1), 38-47.

- Purba, D. dan Mardaus, P. (2020). Aplikasi Analisis Korelasi dan Regresi menggunakan Pearson Product Moment dan Simple Linear Regression. *Jurnal Citra Sains Teknologi*. 1(2):97-103.
- Purbiyanto, R., and Rustiana, A. (2019). Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan Keluarga, dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa. *Economic Education Analysis Journal*, 7(1), 341-361.
- Putrie, R.A.C. (2019). Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua, Minat Belajar Dan Prokrastinasi Akademik Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Pada SMA NEGERI Akreditasi A Di Kota Malang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. 12(1), 18-25.
- Rahayu, S. (2018). Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya dan Motivasi Belajar Terhadap Ekonomi Siswa Kelas X IIS SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2016/2017. *Pendidikan Ekonomi*, 7(2), 143–151.
- Ricardo dan Meilani, R.I. (2018). Impak Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, Vol. 1. No. 1, 90. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Riyanti, E. (2022). Analisis Proses Pembelajaran Model Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Materi Hidrokarbon di SMAN 6 Kota Jambi. *Journal Evaluation in Education (JEE)*, 3(2), 38-44.
- Rudeva, dkk., (2024). Pengaruh Pendidikan Karakter Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA : *Literatur Review*. *Jurnal Penelitian Guru Indonesia*.4 (2), 796-803.
- Rusman. (2018). *Model-Model Pembelajaran*. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Salmah, dkk., (2020). Hubungan Kemandirian Belajar Dan Motivasi Berprestasi Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas Xi Sman 01 Belimbing. *Jurkami: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 5(1), 45–54. <https://doi.org/10.31932/jpe.v5i1.726>
- Sardiman, A.M. (2018). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Depok: Rajawali Pers.
- Sayekti, dkk., (2020). Pengaruh Pendidikan Karakter, Pola Asuh Orang Tua Dan Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Negeri 1 Baturraden. *Soedirman Economic Education Journal*.2(1), 21-34.
- Simbolon, N. (2020). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik*. *Educare*, 14–19.

- Sjukur, S. B. (2020). Pengaruh Blended Learning Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa Tingkat SMK. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 4. No. 2, 733.
- Sudjana, D. N. (2019). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R and D (Ke-27)*. Bandung. Alfabeta
- Sulfemi, W. B. (2018). Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar IPS di SMP Kabupaten Bogor. *Jurnal Edutechno*, Vol. 18. No. 196, 1-12.
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional. Nomor 20 Tahun 2003. Tentang Sisdiknas. Diakses pada tanggal 23 September 2023.
- Ulfah, U. (2022). Kepemimpinan Pendidikan Di Era Disrupsi. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(1), 153-161.
- Usmadi, U. (2020). Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas dan Uji Normalitas). *Inovasi Pendidikan*, 7(1), 50-62. <https://doi.org/10.31869/ip.v7i1.2281>.
- Widana, W., dan Muliani, P. L. (2020). *Uji Persyaratan Analisis*. In Analisis Standar Pelayanan Minimal Pada Instalasi Rawat Jalan di RSUD Kota Semarang.
- Yudha, Indra Redi. (2020). Pengaruh Dukungan Orang Tua, Teman Sebaya dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA PGRI 2 Kota Jambi. *Jurnal Kajian Pendidikan dan Pengajaran*. 6 (1), 49-60.
- Yuliyah. (2019). Hubungan Antara Dukungan Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Pada Remaja Di SMP Negeri 9 Filial Loa Kuli. *E-Journal Psikologi*. Vol. 7. No. 2, Borneo (295).